



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TIPOLOGI PERTEMANAN PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi Hukum Keluarga
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ANNISA HIDAYATI ALFARISI
NIM : 22190224140

PROGRAM PASCASARJANA (PPS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023 M / 1444 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190224140
 Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
 Judul : Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Qur'an (Kajian Semantik Kata Shahiba dan Khalila)

Tim Penguji

Dr. Zailani, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. Masrun, Lc.,M.A.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Nixson Husin, Lc., MA.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 20 Juli 2023

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Qur’an (Kajian Semantik Kata Shahiba dan Khalila)** yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadis

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim pada tanggal 20 Juli 2023

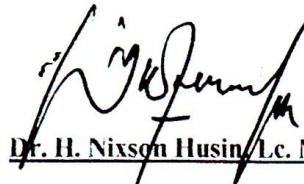
Tanggal : 21 Juli 2023
Penguji I,



Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

Tanggal : 21 Juli 2023
Penguji II,



Dr. H. Nixson Husin, Lc. MA

NIP. 19670113 200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Tipologi Pertemanan Perspektif al-Quran (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)**” yang ditulis oleh:

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi

NIM : 22190224140

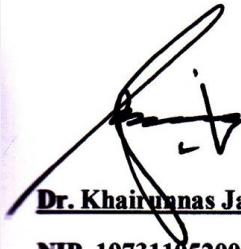
Program Studi : Hukum Keluarga

Kosentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 10 juli 2023

Pembimbing I,



Dr. Khairunnas Jamal, MA

NIP. 197311052000031003

Tanggal : 10 Juli 2023

Pembimbing II,



Dr. Maghfirah, MA

NIP. 197410252003121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairunnas Jamal, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Annisa Hidayati Alfarisi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

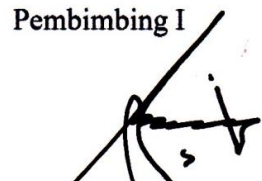
Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadis
Judul : **Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Quran (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing I


Dr. Khairunnas Jamal, MA
NIP. 197311052000031003



Dr. Maghfirah, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Annisa Hidayati Alfarisi

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

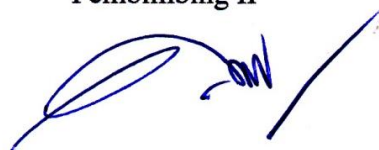
Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140
Program Studi : Hukum Keluarga
Kosentrasi : Tafsir Hadis
Judul : **Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Quran (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Pembimbing II



Dr. Maghfirah, MA
NIP. 197410252003121002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Gadang, 08 Juni 1999
Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis
Judul Tesis : **Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Quran
(Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2023



Annisa Hidayati Alfarisi
NIM: 22190224140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

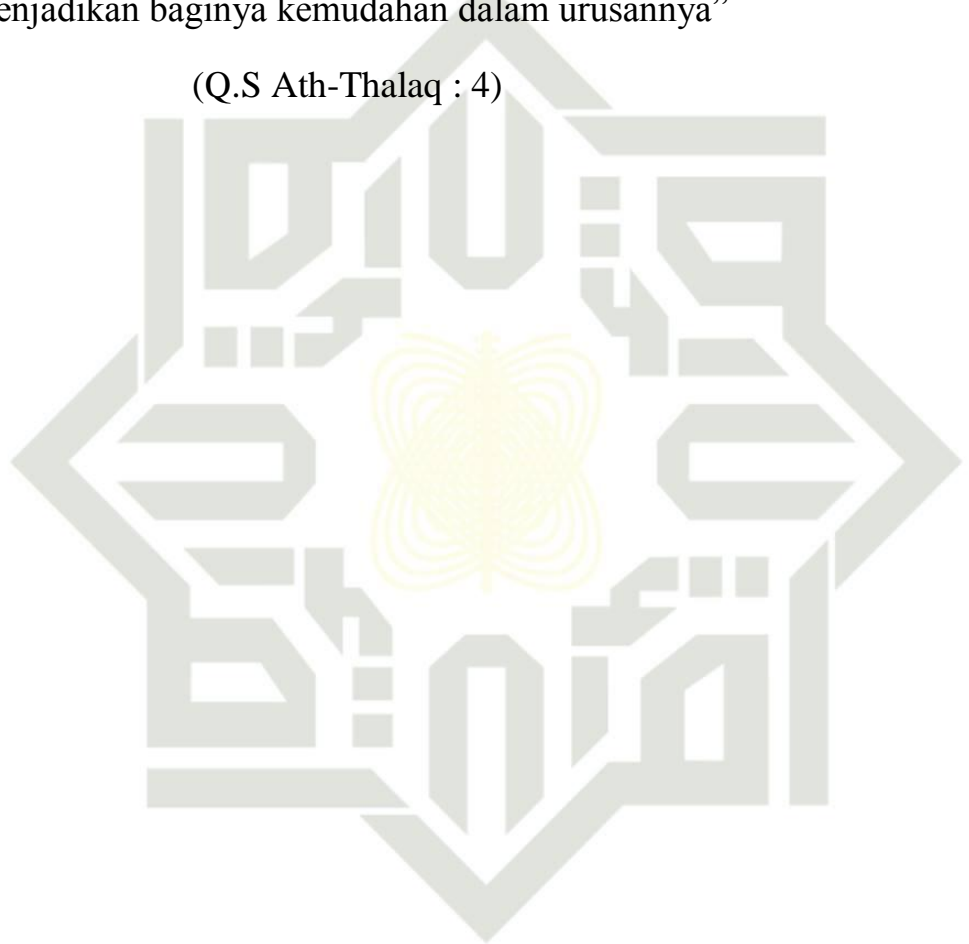
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ تَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, Niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(Q.S Ath-Thalaq : 4)



UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin segala puji hanya milik Allah SWT karena dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salamawat beserta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang berjuang membawa umat manusia ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Ucapan syukur hanya bagi Allah SWT, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan dengan judul **“Tipologi Pertemanan Perspektif Al-Qur’an (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*”**.

Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak menghadapi cobaan dan rintangan, namun ini semua tidak mematahkan penulis untuk terus menyelesaikannya. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan yang tentunya tidak disengaja. Namun berkat bimbingan berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dalam kesempatan ini, pada tempatnyalah penulis mengucapkan tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat baik berupa moral maupun material kepada mereka yang telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag Selaku wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Khairunnas Jamal, MA selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan serta meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasehat selama proses pembuatan tesis ini.
4. Bapak Dr. Maghfirah, MA selaku pembimbing II yang telah membantu banyak hal dan memberi ilmu, motivasi dan nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Pogram Studi konsentrasi Tafsir Hadis dan juga Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan tesis ini dan memudahkan segala urusan yang bergantung kepada jurusan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang terhormat dan selalu dikenang yang telah mentransfer dan memberikan wawasan ilmu dari awal sampai akhir perkuliahan beserta para staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengurus segala administrasi penulis selama menimba ilmu disini.
7. Kepala perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari buku-buku atau referensi untuk mendukung penelitian penulis serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian atau Research diPerpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kedua Orang tua yang saya sayangi dan kasihi Ibunda tercinta Mahpuza S.Ag dan Ayahanda Salman Varisi Jaya, kemudian yang saya cintai adik-adiku M. Haikal Fikri Alfarisi, Rahmi Azkiyah Alfarisi, M. Taufik Wildan Alfarisi, M. Alfiwira Alfarisi Terima kasih karena telah memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi, do'a dan dukungan lahir bathin, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya. Aamiin.

9. Teruntuk keluarga besar Tafsir Hadis kelas A, yang telah memberikan semangat dan do'anya, semoga kita semua Allah izinkan untuk menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat.
10. Segenap keluarga besar, pimpinan dan rekan kerja di lingkungan sekolah IP- ICBS Riau yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses pembuatan tesis ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Penulis,

Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tipologi	11
B. Semantik.....	14
C. Teman	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian Teman	15
2. Term Teman Kata <i>Shahiba</i>	16
3. Term Teman Kata <i>Khalila</i>	17
4. Bentuk-Bentuk Teman.....	18
5. Sifat-Sifat Teman.....	18
1. Tidak Riya'	18
2. Teman Tidak Munafik.....	20
6. Nilai-Nilai Pertemanan.....	21
7. Pertemanan Dalam Sosial.....	23
a) Pertemanan Dengan Orang Yang Lebih Tua.....	23
b) Pertemanan Terhadap Sebaya.....	26
c) Pertemanan Dengan Orang Yang Lebih Muda	27
8. Karakteristik Pertemanan	28
D. Penelitian Yang Relevan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data	34

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Kitab Tafsir dan Biografinya	
1. Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Takwil	39
2. Tafsir Fi Zhilali al-Quran	41
3. Tafsir Al-Mishbah	47
B. Penyajian Data	52
C. Analisa Data	
1. Penafsiran Ulama Terhadap Makna Kata <i>Shahiba</i> dan <i>Khalila</i> Dalam Al-Quran	55
2. Tipe-Tipe Pertemanan Berdasarkan Prinsip dari Makna Kata <i>Shaiba</i> dan <i>Khalila</i>	122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

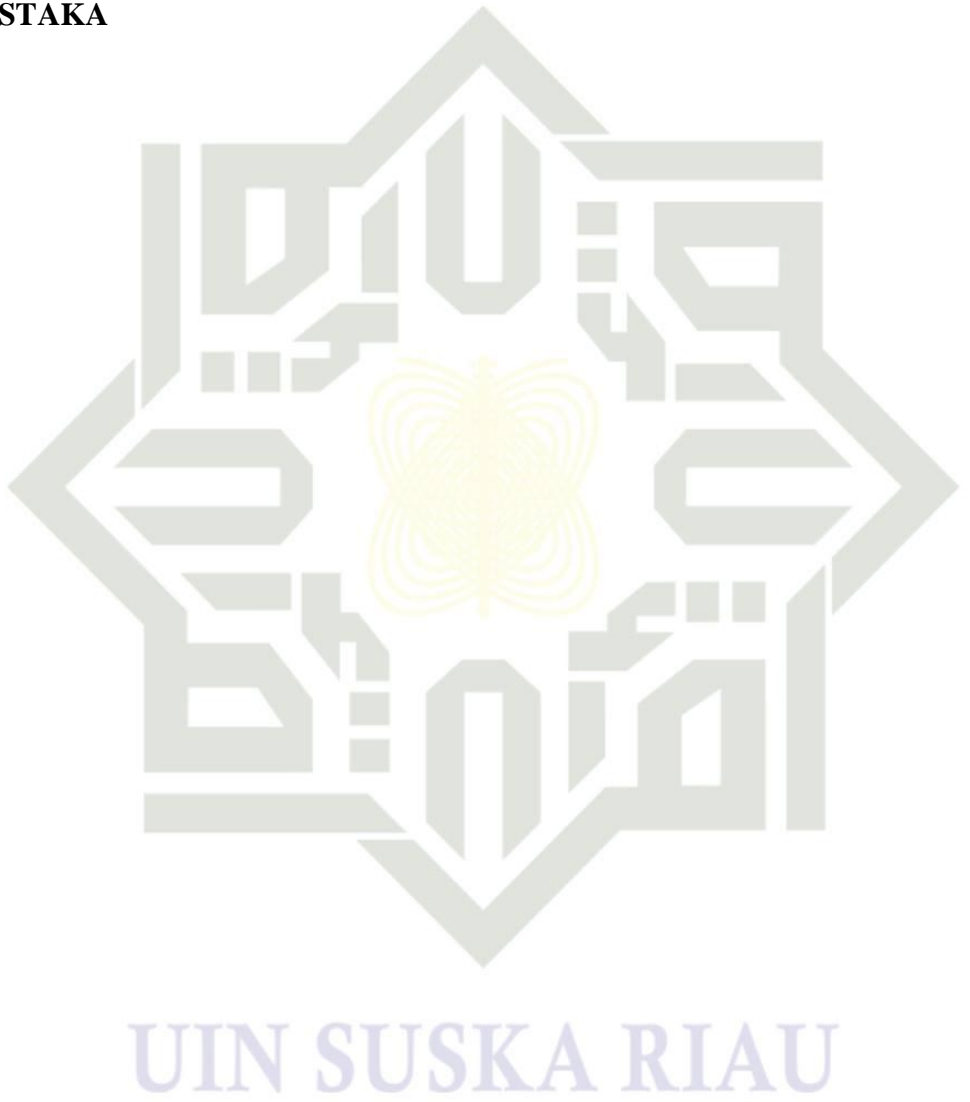
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KEPANJANGAN DARI KATA
1	SWT	Subhânanahu wa ta`âlaâ
2	SAW	Sallalâhu Alaihi Wasallam
3	a.s	`Alaihissalâm
4	H	Hijriyah
5	M	Masehi
6	Q.S	Al-Qur'an Surat
7	Hlm	Halaman
8	T.p	Tanpa Penerbit
9	T.tp	Tanpa Tempat
10	T.th	Tanpa Tahun
11	W	Wafat
12	H.R	Hadis Riwayat
13	r.a	Radiallâhu 'anhu
14	Cet	Cetakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

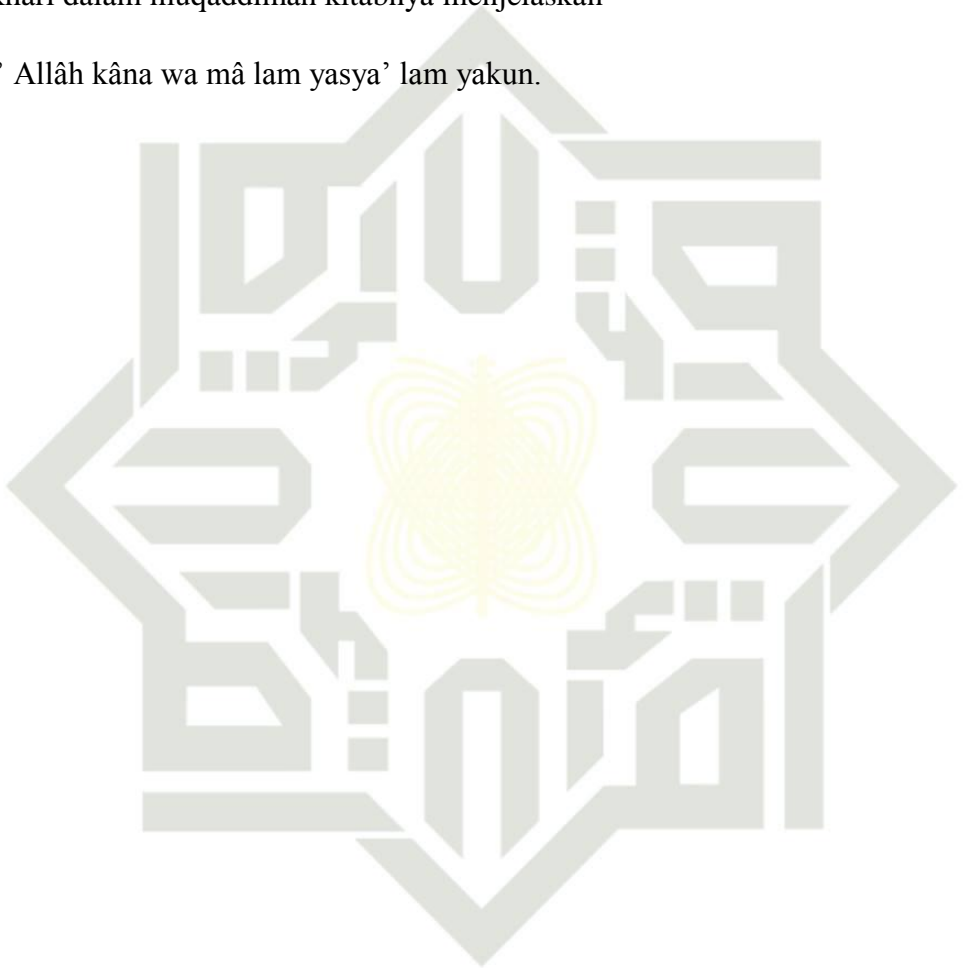
Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah

kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
- b. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Annisa Hidayati Alfarisi, (2023): Tipologi Pertemanan Prespektif al-Quran (Kajian Semantik Kata *Shahiba* dan *Khalila*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ulama terhadap kata yang berasal dari kata *Shahiba* dan *khalila* dalam al-Quran dan untuk mengetahui tipe-tipe pertemanan atas dasar prinsip dari kedua asal kata tersebut. Rumusan masalah penelitian ini ada dua yaitu: 1) Bagaimana penafsiran ulama terhadap makna kata yang berasal dari kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Quran?, 2) Bagaimana tipe-tipe pertemanan yang dimaksud atas dasar prinsip dari akar kata *shahiba* dan *khalila*?. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka tematik. Sumber primer penelitian ini adalah Tafsir al-Mishbah karya Muhammad Quraishy Shihab, Tafsir fi Zhilali al-Quran karya Sayyid Qutbh, dan Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Takwil karya al-Baidhawi. Adapun sumber sekundernya diperoleh dari Jurnal dan buku-buku bacaan yang relevan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Makna kata yang berasal dari kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Quran ditafsirkan menggunakan tafsir al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab, tafsir Fi Zhilali al-Quran karya Sayyid Qutbh, dan Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Takwil karya Imam Nashruddin al-Baidhawi. 2) Kata *ashhab* memiliki tipe pertemanan sosial dengan yang lebih tua, lebih muda, atau sebaya. Kata *Shaahibun* memiliki tipe pertemanan dengan sifat-sifatnya, yaitu tidak riya dan tidak munafik. Kata *Shaahibah* memiliki tipe pertemanan nilai-nilai kehidupan berumah tangga sesuai dengan syari'at islam. Kata *Yushhabuun* memiliki tipe pertemanan yang menggambarkan pertemanan antara penguasa dan rakyat. Dan kata *khalila* beserta akar-akarnya memiliki tipe pertemanan agama yang bersifat bathiniyah dan hubungannya langsung kepada Allah swt.

Kata Kunci: Tipologi, Pertemanan, kajian Semantik, *Shahiba* dan *khalila*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Annisa Hidayati Alfarisi, (2023): Al-Quran Perspective Typology of Friendship (Semantic Study of the Words of *Shahiba* and *Khalila*)

This study aims to find out the interpretation of the Ulama on words derived from the words *Shahiba* and *khalila* in the Koran and to find out the types of friendship based on the principles of the origins of the two words. There are five formulations of the research problem, namely: 1) How do scholars interpret the meaning of words derived from the words *shahiba* and *khalila* in the al-Quran?, 2) What are the types of friendship referred to on the basis of principles from the root words *shahiba* and *khalila*? This research is a literature study with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using thematic literature review. The primary sources of this research are Tafsir al-Mishbah by Muhammad Quraish Shihab, Tafsir fi Zhilali al-Quran by Sayyid Qutbh, and Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Takwil by al-Baidhawi. The secondary sources are obtained from journals and relevant reading books. Data analysis techniques in this study consisted of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research found by the researchers are as follows: 1) The meaning of words derived from the words *shahiba* and *khalila* in the al-Quran are interpreted using the commentary of al-Mishbah by Muhammad Quraish Shihab, the interpretation of Fi Zhilali al-Quran by Sayyid Qutbh, and Tafsir Anwar al - Tanzil wa Asrar al-Takwil by Imam Nashruddin al-Baidhawi. 2) The word *ashhab* has a type of social friendship with those who are older, younger, or the same age. The word *Shaahibun* has a type of friendship with its characteristics, which are not riya and not hypocritical. The word *Shaahibah* has a type of friendship, the values of household life in accordance with Islamic law. The word *Yushhabuun* has a type of friendship that describes the friendship between the ruler and the people. And the word *khalila* and its roots have a type of religious friendship that is spiritual in nature and has a direct relationship with Allah SWT

Keyword: Typology, Friendship, Semantic studies, *Shahiba* and *khalila*.



ملخص

النساء هدايتي الفارسي، (٢٠٢٣): أشكال الصحبة على أساس الآية القرآنية (دراسة دلالية للكلمة "صحب" و"خليل" ز

هذه الرسالة لمعرفة تفسير الكلمة الذي يؤسسه على كلمة "صحب" و"خليل" في القرآن الكريم وأيضا لمعرفة أشكال الصحبة على أساس تانك الكلمتين. لهذا البحث سؤالان، هما: (١) كيف تفسير معنى كلمة "صحب" و"خليل" في القرآن عند العلماء؟، (٢) كيف أشكال الصحبة من كلمة صحب" و"خليل" في القرآن الكريم؟. هذا البحث بحث مكتبي بالمدخل الكيفي الوصفي. هذا البحث يستخدم دراسة مكتبية موضوعية لجمع البيانات. المرجع الرئيسي مأخوذ من كتب التفسير المقررة، منها: (١) تفسير المصباح لمحمد قريش صحاب، (٢) التفسير في ظلال القرآن لسيد القطبي، (٣) تفسير أنوار التنزيل وأسرار التأويل للبيضاوي. أما المرجع الفرعي مأخوذ من الصحيفة والكتب المتعلقة بهذا البحث. أسلوب تحليل البيانات المستخدمة تتكون من التخفيض والعرض والاستنباط. لهذا البحث نتيجتان: (١) معنى كلمة "صحب" و"خليل" التي تفسرها الباحثة باستخدام تفسير المصباح لمحمد قريش صحاب والتفسير في ظلال القرآن لسيد القطبي وتفسير أنوار التنزيل وأسرار التأويل للبيضاوي، (٢) لكلمة "أصحاب" شكل الصحبة الاجتماعي بالشيخ والشباب والسن المتساوي. لكلمة "صاحب" شكل صحبة يتصف بصفاتين، هما عدم الرياء وعدم النفاق. لكلمة "صاحبة" شكل الصحبة بنقاط الحياة الزوجية المطابقة بالشريعة الإسلامية. لكلمة "يصحبون" شكل الصحبة الذي ستصورها بالصحبة بين الرئيس والمجتمع. ولكلمة "خليل وأخواتها" شكل الصحبة الدينية المتصفة بالصفة البطيئة وعلاقتها بالله مباشرة.

الكلمات المفتاحية: الأشكال، الصحبة، الدراسة الدلالية، "صحب و خليل"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Tipologi merupakan ilmu pengelompokan atau pengklasifikasian. Sukada mengatakan bahwa tipologi pengklasifikasian sebuah type berdasarkan atas penelusuran terhadap asal usul secara spesifik.¹ Dalam ilmu tipologi terdapat beberapa subdisiplin ilmu, di antaranya: *Tipologi Kualitatif*, membahas tentang perbandingan bahasa dan variasi dalam suatu bahasa. *Tipologi Kuantitatif*, membahas tentang persebaran pola struktural pada bahasa-bahasa di dunia. Dan *Tipologi Teoretis*, membahas tentang distribusi tipologi kualitatif dan kuantitatif.

Memahami ayat al-Qur'an tidak lepas dari ilmu bahasa arab karena Allah menurunkannya menggunakan bahasa Arab, maka subdisiplin tipologi yang digunakan untuk menguraikan klasifikasi makna kata dalam ayat al-Qur'an adalah tipologi kualitatif. dari subdisiplin tersebut akan diperoleh tipe-tipe yang diinginkan dari sebuah lafadh yang ada di dalam ayat al-Qur'an.

Selain itu, mempelajari dan mengkaji kitab suci al-Qur'an akan mendorong kita untuk terus menyelami dan menemukan keagungan dan kemujizatan al-Qur'an, ditambah lagi jika kita mencermati ayat-ayatnya maka akan semakin kita ketahui bahwa ia merupakan kitab yang terjaga koentetiknya meliputi redaksi, susunan bahasa, serta kandungan makna yang semuanya senantiasa dalam penjagaan dan lindungan dari Allah SWT.²

Umat islam meyakini bahwa al-Qur'an turun melalui seorang nabi, kendati begitu pun al-Qur'an diturunkan tidak hanya untuk mengatasi persoalan pribadi nabi Muhammad SAW.

¹ Kardi dkk, *Tipologi Integrasi Ilmu Agama dalam Pemikiran Islam Kontemporer*, JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 202

² Ali Akbar, *Membalik Sejarah Pengumpulan dan Penulisan al-Qur'an*, Jumal Ushuluddin Vol. XII No I, (Pekanbaru : Pusaka Riau, 2008), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekiranya al-Qur'an hanya membahas kehidupan pribadi nabi saja, maka itu diulas karena firman Allah yang disampaikan itu berkaitan dengan kehidupan manusia secara umum. Ada beberapa ayat al-Qur'an yang tampak seperti hanya membahas kehidupan pribadi nabi Muhammad saja tetapi didalamnya terkandung makna dan ajaran yang bersifat universal.

Lalu umat islam kemudian meyakini bahwa walaupun al-Qur'an turun pada masa lampau, ia mampu menjawab dan mengatasi persoalan-persoalan manusia di masa depan. Baik persoalan yang berkaitan dengan ekonomi, derita moral yang tak hanya menjadi problematika spesifik umat dimasa lampau melainkan juga merupakan problematika manusia dimasa sekarang dan masa mendatang. Begitulah sekiranya al-Qur'an membahas persoalan atas problematika degradasi moral seperti pencurian, pembunuhan, kesaksian palsu, perzinahan dan lain-lain yang mana persoalan-persoalan tersebut akan terus melilit umat manusia dari dahulu hingga saat ini.³

Saat ini umat manusia sudah memasuki era industri 5.0, dimana pada era ini mau tidak mau, suka tidak suka mengharuskan kita untuk dapat membangun talenta digital dan meningkatkan literasi digital kepada masyarakat umum. Tujuan dari era society 5.0 ini adalah agar manusia dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi. Pada era ini, dimana sejumlah besar informasi dari sensor wilayah fisik diakumulasikan kedalam wilayah maya, big data dianalisis oleh *Artificial Intelligence* (AI), dan hasilnya akan dikembalikan ke wilayah fisik untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.⁴

³ Lili Ummu Kaltsum dan Abd Moqsith Ghazali, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, (Ciputat: UIN Press, 2015), hlm. 03

⁴ <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jatim/baca-berita/28123/Aparatur-Sipil-Negara-Di-Era-Society-50-Harus-Bersikap-Dan-Berpikir-Maju.html> (diakses pada Minggu, 26 Maret 2023 Pukul 14.15 Wib)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendati demikian telah kita rasakan mudahnya teknologi walaupun setiap hal baru akan menimbulkan pro dan kontra namun itu lah yang harus dihadapi dan itu menjadi suatu tantangan untuk generasi-generasi ke depannya. Hal-hal yang dibicarakan tadi ternyata tidak hanya membawa pengaruh positif namun juga melahirkan pengaruh negatif di tengah-tengah masyarakat bangsa yang menjunjung norma-norma terutama agama. Salah satunya adalah terjadinya degradasi moral dan perilaku manusia khususnya yang berkaitan dengan pergaulan dengan lawan jenis. Allah menyebutkan dalam firman Nya :

الْأَحْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ (٦٧)°

“Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertaqwa”(Q.S.Az-Zukhruf: 67)

Kemudian didalam al-Qur’an juga terdapat pengulangan kata dan istilah, hal ini tentunya memiliki maksud dan tujuan, di antaranya kata *shahiba* dan *khalila*. kata *Shahiba* merupakan kata yang memiliki beberapa perubahan bentuk kata dalam al-Qur’an yaitu *Shahabah*, *Ashhab*, *Tashahaba*, *Yashhabuuna*.⁶ kemudian kata-kata yang berasal dari kata *shohiba* ini pun memberikan arti yang berbeda secara nash. Begitu juga dengan kata *Khalila* memiliki beberapa perubahan bentuk kata di antaranya *akhilla’* dan *khullah*. hal ini merupakan salah satu kistimewaan yang dimiliki oleh al-Qur’an dengan *ushlub* (gaya bahasa) yang sangat indah.

Penelusuran terhadap kitab *Mu’jam al-Mufahras li al-Fazh al-Qur’an al-Karim*, kata dari kata *Shahiba* dalam al-Qur’an tersebar di berbagai surah dan ayat dalam bentuk yang berbeda-beda. Adapun pengulangannya dalam al-Qur’an yaitu : pada Q.S al-Baqarah sebanyak 7 kali,

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*. (Surakarta: ZiyadQuran, 2014), hlm. 494

⁶ Muhammad Fu’ad ‘Abdul Baqi, *Mu’zam al-mufahras li al-Fazh al-Qur’an al-Karim*, (Kairo : Dar al-Hadits, 2007), hlm. 401-402.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Imran 1 kali, an-Nisa 1 kali, al-Maidah 3 kali, al-An'am 2 kali, al-A'raf 10 kali, at-Taubah 3 kali, Yunus 2 kali, Hud 1 kali, Yusuf 2 kali, ar-Ra'du 1 kali, al-Hijr 2 kali, al-Kahfi 4 kali, thaha 1 kali, Anbiya' 2 kali, al-Hajj 2 kali, al-Furqan 2 kali, as-Syu'aro' 2 kali, al-'Ankabut 1 kali, Saba' 1 kali, Luqman 1 kali, Fathir 1 kali, Yasin 2 kali, Shad 1 kali, al-Zumar 1 kali, Ghafir 2 kali, al-Qamar 1 kali, al-Ahqaq 2 kali, Qaf 2 kali, az-Zariyat 1 kali, an-Najm 1 kali, al-Waqi'ah 11 kali, al-Hadid 1 kali, al-Mujadalah 1 kali, al-Hasyr 3 kali, al-Mumtahanah 1 kali, at-Taghabun 1 kali, al-Qalam 2 kali, al-Mulk 2 kali, al-Ma'arij 1 kali, al-Jin 1 kali, al-Muddatstsir 2 kali, 'Abasa 1 kali, at-Takwir 1 kali, al-Buruj 1 kali, al-Balad 1 kali, dan al-Fil 1 kali.⁷

Adapun pada term *Khalila* juga banyak tersebar dalam al-Qur'an menurut kitab *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, yaitu: Q.S Annisa 1 kali, al-Isra' 1 kali, al-Furqan 1 kali, al-Baqarah 1 kali, az-Zukhruf 1 kali, at-Taubah 1 kali, Ibrahim 1 kali, al-Isra' 2 kali, al-Kahfi 1 kali, an-Nur 1 kali, an-Naml 1 kali, dan ar-Ruum 1 kali.⁸

Hasil penelusuran dari kata yang berasal dari fi'il *shahiba* ini ditemukan dalam al-Qur'an kata *Shahabah* terdapat 4 kali pengulangan, kemudian kata *Shahaba* terdapat 12 kali pengulangan, kemudian kata *Yashhabuuna* dan *Tashahaba* hanya tercantum 1 kali dalam al-Qur'an, kemudian kata *Ashhab* dalam al-Qur'an terulang sebanyak 79 kali pengulangan. Begitu juga dengan akar kata *Khalila*, ditemukan dalam al-Qur'an sebanyak 13 kali.⁹

Berdasarkan pada beberapa kelompok ayat al-Qur'an di atas, ditemukan beberapa kata yang berasal dari akar kata *shahiba* dan *khalila*. Secara tekstual akar kata tersebut bermakna teman. Namun, secara kontekstual para ulama berbeda pendapat. Beberapa makna dari akar kata

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shahiba dan *khalila* secara kontekstual dapat diketahui bahwa adanya tipe-tipe teman yang dapat diungkapkan melalui ilmu tafsir sehingga makna “teman” dari dua akar kata tersebut memiliki tipologi pertemanan yang berbeda.

Merujuk dalam ilmu bahasa arab, kedudukan kata di dalam kalimat memiliki pengaruh terhadap kata sebelumnya dan kata setelahnya. Maka berdasarkan pada ilmu leksikologi kata *shahiba* dan *khalila* bermakna “teman”, namun kedudukan kata tersebut di dalam ayat al-Qur’an memiliki berbagai macam penafsiran sehingga perlu adanya pengungkapan terhadap tipologi teman yang dimaksud oleh Allah melalui kitab-kitab tafsir yang ditulis oleh ulama tafsir.

Dari beberapa teori dan permasalahan yang telah diutarakan, maka penelitian ini berjudul “**Tipologi Pertemanan Prespektif Al-Qur’an (Kajian Semantik Kata “*Shahiba* dan *Khalila*)”**”.

B. Penegasan Istilah

1. *Tipologi*, berasal dari *Tipo* yang berarti pengelompokan dan *Logos* yang berarti ilmu. Jadi *Tipologi* adalah pengetahuan yang berusaha menggolongkan atau mengelompokkan sesuatu menjadi tipe-tipe tertentu atas dasar faktor-faktor tertentu, misalnya karakteristik fisik, psikis, pengaruh dominan, nilai-nilai budaya, dan seterusnya.¹⁰
2. *Semantik*, adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna. Kajian semantik kemudian berkembang dengan melibatkan unsur makna dan pengalaman manusia.¹¹

¹⁰ Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2006), hlm. 17

¹¹ Sukma Adelina Ray, *Analisis Jenis-jenis Metafora dalam Surat Kabar: Kajian Semantik*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Vol. 3, No. 2, Tahun 2019), hlm. 146

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Pertemanan*, berasal dari akar kata teman. Teman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dari kemdikbud adalah kawan atau sahabat yakni orang yang sudah lama di kenal dan sering berhubungan dalam hal tertentu (dalam bermain, belajar, bekerja dan sebagainya). *Pertemanan* adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. *Pertemanan* dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian.
4. *Perspektif*, yaitu cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi sudut pandangan.¹²
5. *Al-Qur'an*, adalah firman Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril sesuai dengan redaksinya kepada Nabi Muhammad dan diterima umat Islam secara *tawatur*.¹³

C Identifikasi Masalah

1. Allah SWT menciptakan manusia bertujuan sebagai khalifah di muka bumi, karena hanya ia satu-satunya ciptaan Allah yang dibekali akal fikiran sehingga manusia juga diberi tanggung jawab untuk beribadah kepada-Nya. Tidak satupun manusia yang ada dimuka bumi ini yang bisa hidup sendiri, maka dari itu dikatakanlah bahwa manusia sebagai makhluk sosial.

¹² Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 675

¹³ M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan Pustaka, 1997), hlm. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kehidupan manusia tidak terlepas dari penjalinan interaksi dan komunikasi, baik itu dalam lingkup kecil maupun besar, seperti : manusia akan selalu berinteraksi dengan keluarganya, lingkungannya dan ataupun masyarakat pada umumnya.
3. Allah SWT mengkaruniakan kepada manusia berbagai macam sifat dan karakter, sehingga pada prinsipnya perilaku atau praktek sosial yang dilakukan oleh manusia tentu saja memiliki berbagai macam ragam bentuk dan tipe-tipe nya.
4. Implikasi makna kata *shohiba* dan *khalila* dalam mempererat hubungan perteman, sahabat, dan keluarga.
5. Penafsiran ‘ulama terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang berasal dari akar kata *shohiba* dan *Khalila*.
6. Bentuk, jenis dan tipe yang dimaksud oleh tafsiran ulama terhadap makna kata *shohiba* dan *Khalila*.

D. Batasan Masalah

Setelah melakukan penelusuran pada kitab *Mu’jam al-Mufahras li al-Fazh al-Qur’an al-Karim*, penulis merasa bahwa agar terfokusnya pembahasan kajian ini membutuhkan batasan dalam membahas ayat-ayat yang akan di teliti. Untuk itu penulis membatasi pembahasan term kata *shahiba* pada ayat-ayat : Q.S al-Baqarah : 257, Q.S.al-A’raf : 42, Q.S.al-Baqarah : 119, Q.S.an-Nisa’ : 47, Q.S.al-An’am : 71, Q.S. al-A’raf 48-49, Q.S. al-Hijr : 78-79, Q.S. al-Hijr : 80, Q.S.al-Kahfi : 9, Q.S. Thaha : 135, Q.S. Asy-Syu’ara : 61, Q.S. Al-An’am : 101, Q.S. Al-A’raf 14, Q.S. ‘Abasa : 33-37, Q.S. Al-Anbiya’ : 42-44. Adapun pada term *Khalila* penulis membatasi pada ayat-ayat : Q.S. An-Nisa’ : 125, Q.S. Al-Isra’ : 73-74, Q.S. Al-Furqan : 27-29, Q.S. Al-Baqarah : 254, Q.S. Az-Zukhruf : 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ulama terhadap makna kata yang berasal dari kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Qur'an. ?
2. Apa saja tipe-tipe pertemanan yang dimaksud atas dasar prinsip dari akar kata *shahiba* dan *khalila*?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Secara umum memiliki tujuan untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, terutama dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir. Sedangkan secara khusus, kajian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran makna kata yang berasal dari kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Qur'an. Sehingga keberadaan al-Qur'an sebagai petunjuk dan sumber ilmu pengetahuan benar-benar dapat kita rasakan. Dengan demikian, terkait dengan harapan tersebut maka salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan penelitian dengan mengkaji makna kata yang berasal dari kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Qur'an.
2. Merumuskan hakikat dari makna kata *shahiba* dan *khalila* dalam al-Qur'an.

Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan yang diharapkan, maka diharapkan pula agar kajian tesis ini bermanfaat untuk kepentingan ilmiah dan praktis, yakni:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat ilmiah, agar tesis ini menjadi sumbangan yang berarti terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam bidang tafsir, serta dapat dijadikan literatur dan dapat dikembangkan pembahasannya lebih lanjut. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan wawasan al-Qur'an, sekaligus dapat menambah khazanah intelektual dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu-ilmu keislaman khususnya.
2. Manfaat secara praktis, yakni agar tesis ini menjadi bahan informasi bahwa seseorang harus berhati-hati dalam memilih dan memilah teman yang akan diajaknya bergaul. Oleh karena itu informasi dari al-Qur'an sangatlah penting agar seseorang tahu kriteria berteman yang ditetapkan oleh al-Qur'an sehingga ia tidak terjerumus dalam kubangan keburukan dan keterpurukan.

H Sistematika Penulisan

Penelitian ilmiah yang baik membutuhkan pendekatan sistematis untuk memandu alur diskusi secara sistematis dan mendorong diskusi dan pemahaman. Hal ini membuat penelitian ilmiah lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Meringkas isi penelitian berdasarkan pembahasan yang sistematis, maka dituliskan sebagai berikut:

BAB I : Ini merupakan bab pendahuluan yang memberikan pengantar terhadap keseluruhan isi tulisan sehingga dapat memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan tesis ini. Bab pendahuluan membahas latar belakang masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan penjelasan ilmiah mengapa penelitian kali ini penting untuk dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan motivasi penulis untuk melakukan penelitian berikutnya. Selanjutnya, identifikasi masalah dan jelaskan masalah yang berhubungan dengan tema ini. Selanjutnya, penegasan istilah menyoroti arti dari beberapa penegasan dari kata judul dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan pembaca dalam arti yang dimaksudkan. Batasan masalah agar tesis ini fokus pada tujuan atau pokok bahasan penelitian. Sebuah sistem penulisan yang membantu Anda memahami maksud dan kegunaan penelitian untuk memaparkan pentingnya dan tujuan yang ingin dicapai, serta keseluruhan isi tesis ini.

BAB II : Berisi mengenai kerangka teoriti yang memaparkan mengenai teori yang relevan dan tinjauan kepustakaan. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai pendekatan kajian yang digunakan juga tentang teori tipologi, semantik, teman dan term-termnya.

BAB III : Merupakan bab tentang metode penelitian yang berisi mengenai sub bab yaitu diantaranya adalah jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan.cara analisis yang.dilakukan.

BAB IV: Berisikan pembahasan dan penyajian data. Pada bagian ini penulis akan memaparkan pembahasan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah.

BAB V : Bab penutup yang memaparkan kesimpulan dan saran. Dalam bagian ini peneliti akan memberikan poin-poin kesimpulan atas uraian yang diapaprkan dalam masalah penelitian. Kemudian penulis akan memberikan beberapa poin saran yang dinilai penting dalam kemajuan maupun keberlangsungan tesis lebih baik kedepannya. Terakhir penulis juga mencantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran penting.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A Tipologi

Secara umum tipologi bermakna ilmu yang mempelajari tentang sebuah tipe. Tipe diambil dari akar kata bahasa Yunani “*typos*” yang bermakna dalam bahasa Inggris “*the root of*”, sehingga dapat diartikan bahwa tipologi mencoba mencari akar dari sebuah objek atau asal mula suatu objek.

Jon Lang berpendapat tipologi adalah studi untuk mencari jenis dan klasifikasi sebuah objek berdasarkan kepada variabel-variabel yang mampu menjelaskan fenomena sebuah objek.¹⁴ Mirza Ramandhika mengemukakan tipologi menekankan klasifikasi dengan kesamaan ciri-ciri atau totalitas kekhususan yang diciptakan oleh masyarakat dalam suatu periode atau masa yang terikat pada suatu lingkungan binaan yang merupakan interaksi masyarakat dan aktivitas yang menimbulkan suatu ruang interaksi.¹⁵

Gun Faisal mengidentifikasi bahwa tipologi adalah ilmu dan pengetahuan dengan fokus mengidentifikasi tipe serta karakteristik dan pengklasifikasian atau pengelompokan sebuah objek atau juga dapat disebut sebagai taksonomi.¹⁶ Berbeda dengan karakteristik, istilah karakteristik diambil dari bahasa Inggris yaitu “*characteristic*” yang artinya ‘mengandung sifat khas’. Ia mengungkapkan sifat-sifat yang khas dari sesuatu.

¹⁴ Jon Lang, *Urban Design; a Typology of Procedures and Products*, (Architectural Press, Burlington: 2005), hlm.. 20

¹⁵ Mirza Ramandhika, *Tipologi Ruang Interaksi di Permukiman Nelayan Tambak Lorok Kota Semarang*, Potensi: Jurnal Proyek Teknik Sipil, Vol. 02, No. 02, Tahun 2019, hlm.. 01.

¹⁶ Gun Faisal, Dkk, *Tipologi Pintu Rumah Tradisional Dusun Pucung Situs Manusia Purba Sangiran*, Langkau Bang: Jurnal Asitektur, Vol. 1, No.2, Tahun 2014, hlm.. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamus lengkap karya Chaplin, di jelaskan bahwa karakteristik merupakan sinonim dari kata karakter, watak, dan sifat yang memiliki pengertian di antaranya:

1. Suatu kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, dan suatu kejadian.
2. Intergrasi atau sintesa dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu kesatuan.
3. Kepribadian seseorang dipertimbangkan dari titik pandangan etis atau moral.

Jadi di antara pengertian-pengertian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa karakteristik itu adalah suatu sifat yang khas dan melekat pada seseorang atau suatu objek.¹⁷ Perbedaan antara karakteristik dan tipologi terletak pada fokus pembahasannya terhadap objek. Tipologi bersifat umum yaitu berfokus pada jenis dan klasifikasi sebuah objek berdasarkan kepada variabel-variabel yang mampu menjelaskan fenomena sebuah objek. Sedangkan karakteristik bersifat khusus yaitu berfokus pada sifat yang khas dan melekat pada suatu objek.

Di sisi lain yang berkaitan dengan bahasa, tipologi bahasa adalah klasifikasi bahasa yang memiliki ciri-ciri dan sifat perilaku gramatikal yang sama. Senada dengan Hal tersebut, tipologi bahasa merupakan hasil studi berdasarkan teori

¹⁷ Isna Wardana dkk, *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, dan Karakteristik Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Koperasi (Sumber data Mandiri) Muara Teweh Kalimantan Tengah*, Jurnal Bisnis dan Pembangunan, 2017, hlm. 102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tipologi linguistik. Comrie berpendapat tentang tujuan tipologi linguistik, yaitu untuk mengelompokkan bahasa-bahasa berdasarkan sifat-perilaku struktural bahasa.¹⁸

Tipologi Bahasa merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari dan mengklasifikasikan bahasa berdasarkan struktur atau ciri-ciri yang terdapat dalam sebuah bahasa. Menurut KBBI, tipologi adalah ilmu yang mempelajari kesamaan sintaksis dan morfologi bahasa tanpa mempertimbangkan sejarah bahasa.¹⁹ Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keberagaman struktur dan ciri umum dari bahasa di dunia. Bahasa yang memiliki sejumlah tipe yang sama akan dikelompokkan ke dalam kelompok bahasa yang sama pula.

Tipologi bahasa dapat dibedakan menjadi tipologi *fonologis*, tipologi *morfologi*, tipologi *sintaksis*, dan tipologi *semantik*. Komponen *fonologis* berhubungan dengan parameter bicara, komponen *morfologi* berhubungan dengan pembentukan kata, komponen *sintaksis* adalah komponen yang paling membedakan dari bahasa alamiah, sedangkan komponen *semantik* berhubungan dengan pemaknaan dunia luar.²⁰ Maka dari itu, analisis tipologi pada penelitian ini difokuskan atas komponen *semantik*.

Untuk menganalisa tipologi makna kata yang berasal dari bahasa Arab, maka membutuhkan ilmu struktur bahasa arab atau ilmu tata bahasa arab, yaitu cabang

¹⁸ Mirsa Umiyati, *Prioritas Aspek-Aspek Tipologi Linguistik Pada Pemetaan Masalah-Masalah Kebahasaan*, Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 2, Tahun 2015, hlm.. 282.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2008), hlm.. 467.

²⁰ Arsyandikayani, *Pergeseran Hubungan Koordinasi dan Subordinasi Antarklausa dalam Bahasa Jawa (Pendekatan Tipologi Sintaksis)*, Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIK 2019) , Kajian Lingistik dan Sastra, Universitas Sebelas Maret Surakarta, hlm. 114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu bahasa arab yang membahas tentang pembentukan kata maupun kalimat serta kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembentukan keduanya.²¹ ilmu ini juga disebut dengan gramatika bahasa arab, *nahwu*, *sharf*, atau *qawa'id*. Untuk mengetahui tipologi sebuah kata yang disebutkan berulang-ulang dalam al-Qur'an, maka alat yang digunakan untuk menganalisa kata tersebut adalah ilmu *nahwu*.

B. Semantik

Semantik adalah studi tentang makna. Menurut pandangan umum, semantik merupakan kajian yang menyangkut hubungan antara kata-kata dan dunianya. Sedangkan semantik al-Qur'an adalah kajian analitis terhadap istilah-istilah kunci hingga mencapai titik konseptual bagaimana masyarakat Arab era pewahyuan memahami Alquran. Menurut Toshihiko Izutsu, untuk memahami makna kata dalam al-Qur'an diperlukan beberapa langkah analisis. Salah satunya yaitu analisis makna dasar dan makna relasional. Makna dasar adalah makna yang terkandung dalam kata itu sendiri. Makna ini biasanya disebut dengan makna asli sebuah kata. Sedangkan makna relasional adalah makna baru yang diberikan pada sebuah kata dalam kasus tertentu dan atau dalam bidang tertentu.²²

Tarigan menyatakan bahwa semantik menelaah hubungan tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapannya. 'Makna' sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga

²¹ Hamduddin Sukanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Nurma Midea Idea, Yogyakarta: 2008), hlm. 07.

²² Miftahur Rahman, *Kata al-Ikhlâs dalam al-Quran: Kajian Semantik*, Al-Quds: Jurnal Studi al-Quran dan Hadits, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat saling dimengerti, ‘Makna’ dalam keseluruhannya memiliki tiga tingkatan keberadaan. Pada tingkat pertama, makna menjadi isi abstraksi dalam kegiatan bernalar secara logis sehingga membuahkan preposisi yang benar, pada tingkat kedua makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan, dan pada tingkat ketiga makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu bahasa yang menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain serta hubungan antara kata dengan konsep atau makna dari kata tersebut.

C. Teman

1. Pengertian Teman

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, teman berarti teman, sahabat, dan orang yang bekerja dengan kita.²⁴ Sedangkan sahabat adalah kawan, teman, sahabat yg sangat erat hubungannya dengan kita.²⁵ Menurut Santrock (2007) Persahabatan adalah sekelompok teman yang ingin bersama, saling mendukung, dan menjadi dekat. Secara umum, persahabatan atau pertemanan adalah istilah yang menggambarkan suatu tindakan kerjasama dan saling mendukung antara dua orang atau lebih.

Menurut Hafid Hasan Al-Mas’udi pertemanan dalam islam disebut dengan persahabatan yaitu adanya hubungan yang dibangun di atas cinta antara dua orang,

²³ Mahmud Muhsinin, *Kajian Semantik al-Quran: Melacak Kata Muslim dalam al-Quran*, al-Himah: Jurnal Studi agama-agama, Vol. 03, No. 2, tahun 2017.

²⁴ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1663

²⁵ *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang saling membantu dengan harta dan jiwa, memaafkan kekurangan mereka, tulus, saling setia, saling meringankan beban.²⁶

2. Term Teman Kata *Shahiba*

a. *Shahibah*

Kata *Shahibah* merupakan *isim fa'il muannats* dari kata kerja *shahiba*. Dalam kamus al-Munawwir Kata kerja tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsi al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna orang yang berteman atau bersahabat.²⁷

b. *Ashhab*

Kata *Ashhab* merupakan *isim fa'il jamak taksir* dari kata kerja *shahiba*. Dalam kamus al-Munawwir kata kerja tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsi al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna orang yang berteman atau bersahabat.²⁸

c. *Yashhabuuna*

Menurut kedudukan dalam bahasa arab, kata *yashhabuuna* merupakan *fi'il mudhari' jama' mudzakkar salim* (kata kerja masa sekarang untuk laki-laki lebih dari dua orang). Dalam kamus al-Munawwir kata kerja

²⁶ Hafid Hasan Al-Mas'udi, *Taisirul khuluq Fi Ilmi Akhlaq*, Terj. Haidar Muhammad Asis, (Ampel Muli: Surabaya), hlm. 55

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *AL-MUNAWWIR Kamus Arab-Indonesia*, (Penerbit Pustaka Progresif, Surabaya: 1997), hlm. 742.

²⁸ *ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsi al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna orang-orang yang menemani.²⁹

3. Term Kata Teman Kata *Khalila*

a. *Khalila*

Kata *khalila* merupakan *mashdar* dari kata kerja *khalla*. Dalam kamus al-Munawwir kata kerja tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsiy al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna teman yang baik.³⁰

b. *Akhilla*

Kata *Akhilla* merupakan *jama' taksir* dari kata *khalila*. Dalam kamus al-Munawwir kata kerja tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsiy al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna para teman yang baik.³¹

c. *Khullah*

Kata *khullah* merupakan kata sifat dari kata kerja *khalla*. Dalam kamus al-Munawwir kata kerja tersebut dari kategori *al-fi'lu ats-Tsulatsiy al-Mujarrad* atau kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli yang bermakna tingkah laku atau tabi'at pertemanan.³²

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bentuk-Bentuk Teman

Jenis pertemanan berdasarkan bentuk-bentuknya, di antaranya adalah:

- 1) Pertemanan antar agama
- 2) Pertemanan antara suami dan istri, termasuk pertemanan yang abadi adalah pertemanan antara seorang suami dan istri yang akan mengantarkan pertemanan seorang ayah, ibu dan anak.
- 3) Pertemanan antara orang tua dan anak muda
- 4) Pertemanan antara pria dan wanita
- 5) Pertemanan antara guru dengan murid
- 6) Pertemanan antara penguasa dan rakyat

5. Sifat-Sifat Teman

Teman yang sejati adalah cintanya tulus kepada temannya, ada beberapa sifat teman yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Tidak Riya'

Riya' adalah sifat ingin menonjolkan diri untuk mendapatkan pujian/perhatian orang lain, bukan karena ingin mendapatkan keridhoan Allah. Sedangkan Abu Ja'far mengartikan riya' ialah suka temendapat pujian dari orang lain atas perbuatan baik yang ia lakukan.³³ riya' artinya memperlihatkan amalan kebaikan agar dapat dilihat orang lain.³⁴

³³ Mohammad Mufid, *Konsep Riya' Menurut Al-Ghazali*. (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah : 2018). hlm.. 30.

³⁴ Abu Rifqi Al-Hanif dan Nur Kholis Hasin, *Kamus Arab-Indonesia*, Cet-I, .(Surabaya: Terbit Terang, 2000), hlm..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya riya' dalam kegiatan, seseorang itu rajin dan tekun bekerja selama ada orang yang melihat. Ia bekerja seolah-olah penuh semangat, padahal dalam hati kecil tidak demikian. Ia rajin bekerja apabila ada pujian, tetapi apabila tidak ada yang memuji, semangatnya menurun.³⁵

Riya' dalam berpakaian di hadapan teman-teman, Orang yang riya' umumnya memakai pakaian yang bagus, perhiasan yang mahal dan beraneka ragam dengan harapan agar disebut orang kaya, mampu, dan pandai berusaha sehingga melebihi orang lain. Tujuannya hanya dipamerkan dan mendapatkan pujian.³⁶ Agar setiap yang melihat memujinya mengatakan bahwa ia benar-benar orang yang kaya dan serba berkecukupan orang seperti ini kurang memahami ilmu agama seandainya iya paham pasti ia tau semua yang Allah berikan hanya titipan dan tidak pantas untuk dipamerkan cukuplah ia dan Allah saja yang mengetahui. Bahayanya riya' sebagaimana dikatakan oleh Ubaid bin Salim al-Amri menjelaskan pokok dari riya' digolongkan kepada tiga sebab, yaitu: senang terhadap sanjungan, takut pada cela'an manusia, dan rakus (sangat menginginkan) apa yang tampak pada orang lain. Sikap riya' terdiri dari riya' melalui anggota badan, riya' dalam berpakaian, riya dalam perkataan.

Riya' melalui anggota badan sebagaimana menampakkan bentuk tubuh yang kurus dan pucat agar tampak telah mencoba sedemikian rupa ketika beribadah dan takut pada akhirat, atau menampakkan rambut yang acak-acakan (kusut) sehingga dianggap terlalu sibuk dengan hal-hal yang wajib sehingga tidak sempat untuk merapikan rambutnya,

³⁵ Noshon Anwar dan Saehudin, *Aqidah Akhlak*, hlm 326

³⁶ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dengan menunjukkan suara yang kering, mata yang sayu dan bibir yang kering sehingga dipandang berpuasa terus menerus.

Riya' dalam berpakaian yaitu mereka yang mengharapkan kedudukan di kalangan orang yang baik. Misalnya ia menundukkan kepala ketika berjalan, berhati-hati dalam melakukan setiap perbuatannya, sengaja membiarkan bekas sujud di wajah, dan menutup mata saat berbicara supaya orang mengira bahwa dirinya betul-betul menguasai pengetahuan yang dalam sa'at itu. Ada juga yang mengenakan sorban supaya orang melihat adanya perbedaan dengan kebiasaan yang orang lain lakukan. Bisa juga dengan memakai baju wol yang kasar sampai mengulurkan kebetis supaya orang menganggap bahwa dia adalah seorang sufi, yang konsisten mengingat Allah.³⁷

Sedangkan riya' dalam perkataan yaitu Mereka yang mengucapkan ucapan yang bagus, memikat, dan pandai, dengan nada ucapan yang lemah lembut saat menyampaikan ajakan, membaca al-Qur'an dengan suara perlahan serta memperindahkannya untuk menunjukkan rasa takut kepada Allah.

2) Teman Tidak Munafik

Nifaq mengikuti *wazan fail dari fi'il sulasi mujarrod* (kata kerja huruf tambahan), kata kerja tersebut berbunyi '*nafaqo*'. *Nifaq* adalah suatu perbuatan yang lahir dan batinnya tidak sama. Secara lahiriah beragama islam, namun jiwanya atau batinnya tidak beriman.

Munafik berasal dari bahasa arab, yang artinya menampakkan kebaikan dibalik keburukannya yang disembunyikan. Munafik adalah orang yang melakukan

³⁷ Muzakkir, *Tasawuf dan Kesehatan*, hlm 192

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan *nifaq*, yaitu orang yang secara lahiriah mengaku beriman kepada Allah, mengaku beragama islam, bahkan dalam beberapa hal kelihatan seperti berbuat dan bertindak untuk kepentingan islam, tetapi sebenarnya hatinya mempunyai maksud lain yang tidak didasari iman kepada Allah.³⁸

Orang-orang yang beriman juga sebaiknya tidak berteman atau bersahabat dengan golongan orang munafik. Menurut Abdullah bin Muhammad bin Manajil, ia pernah mendengar Abu Shaleh berkata, Orang mukmin itu akan menemanimu dengan baik, dan akan menunjukkan kemaslahatan agama dan duniamu. Adapun orang munafik akan menemanimu dengan mencampuri urusanmu tanpa batas, dan akan menunjukkan kepada sesuatu yang dikehendaki oleh keinginan nafsu syahwatmu. Orang yang terpelihara adalah orang yang dapat membedakan antara keduanya.³⁹

6. Nilai-Nilai Pertemanan

Pertemanan adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti

³⁸ Yuni Puspitaningrum, *Konsep Iman, Kufur, dan Nifaq*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial, Vol. 18, No. 2, tahun 2020, hlm.. 38.

³⁹ Abu Abdurahman as-Salma, *Adab al-Suhbah*, Terj. M. Yaniyullah, *Berbagi Cinta dengan Para Sufi: Etika Persahabatan Orang-Orang 'Arif*, (Hikmah, Jakarta: 2002), hlm. 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian.⁴⁰

Proses timbulnya pertemanan adalah kehidupan berumah tangga dan bertetangga, pertemuan karena kerja dalam satu kantor, pertemuan sekolah atau bangku kuliah, pertemuan lantaran profesi, pertemuan lantaran menjadi rekan bisnis, pertemuan dalam suatu perjalanan, proses pertemuan dalam pertemanan di atas dapat terjadi secara kebetulan, dan ada yang disengaja bertemu dengan orang yang bersangkutan. Itulah mengapa menurut imam al-Ghazali, pertemanan yang disengaja dilakukan akan berimplikasi pahala, jika proses dan akibatnya dapat menimbulkan kebaikan dalam pandangan syariat.⁴¹

kecintaan yang lain yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain. Ia dapat memilih di antara mereka untuk diajak berkawan. Ia akan merasa senang dan tentram untuk bertemu dan bercakap-cakap dengan mereka. Ketika ia diterpa suatu masalah, maka ia akan segera meminta saran dari mereka. Dan ketika ia tertimpa suatu bahaya atau musibah, mereka pun akan segera menolongnya. Begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, maka mereka itulah yang disebut dengan teman atau kawan. Berdasarkan nikmatnya rasa persaudaraan dan cinta karena Allah secara umum dan persahabatan secara khusus, maka tidaklah heran jika Rasulullah SAW mencintai dan menyayangi seluruh manusia.

⁴⁰ Muhammad Andi Setiawan dan Agung Riadin, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Bimbingan Teman Sebaya Berbasis Nilai-Nilai Huma Betang*, JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 6, No. 1, Tahun 2021, hlm. 28.

⁴¹ Quraish Sihab, *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Mizan, Bandung: 1996), hlm.

⁴²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quraish Shihab mengemukakan bahwa faktor penunjang lahirnya sebuah persahabatan atau pertemanan dalam arti luas adalah semakin kokoh pula persaudaraan. Semakin banyak persamaan, akan semakin kokoh pula persaudaraan. Faktor lain adalah adanya perasaan tenang dan nyaman pada saat berada di antara sesamanya serta adanya dorongan kebutuhan ekonomi.⁴²

Oleh karena itu pertemanan atau persahabatan adalah istilah yang menggambarkan perilaku kerjasama dan saling mendukung antara dua atau lebih etentitas sosial.

7. Pertemanan Dalam Sosial

Dalam proses interaksi sosial, suatu individu memiliki pengaruh terhadap perubahan yang terjadi di setiap lapisan masyarakat, baik itu perubahan ke arah yang lebih maju maupun berubah ke arah yang biasa-biasa saja. Pengaruh kedekatan sosial maupun kedekatan geografis terhadap keterlibatan suatu individu dalam sebuah kelompok tidak bisa diukur dengan kasat mata. Karena masyarakat membentuk kelompok bermain dengan orang-orang di sekitarnya dan mereka bergabung dengan kelompok kegiatan sosial lokal lainnya.⁴³

a. Pertemanan Dengan Orang Yang Lebih Tua

Orang tua adalah orang yang pertama kali menjaga dan menyayangi anak di dunia ini. Tidak ada perjuangan yang ikhlas tanpa pamrih kecuali perjuangan kedua orang tua. Orang tua juga merupakan pahlawan bagi

⁴² *Ibid*

⁴³ Brend D. Ruben, Lea P. Steward, *Communication and Human Behaviour*, Terj. Ibnu Hamad, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2014), hlm.. 266

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anaknya bagaimanapun keadaannya. Oleh karena itu seorang anak harus berbakti dan taat kepada orang tua selagi tidak menyeleweng dari ajaran agama islam. Ketaatan kepada orang tua merupakan bentuk ‘*birrulwalidain*’ yang artinya berbakti kepada orang tua. Berbakti kepada orang tua termasuk salah satu amalan paling mulia dalam agama Islam.⁴⁴

Adab menurut bahasa adalah kesopanan, kehalusan, akhlak atau bisa juga sopan santun dan dalam kosa-kata bahasa Arab, kata Adab berasal dari *tashrifan (adaba-ya’dubu)* yang berarti mengundang atau mengajak.⁴⁵ Dinamakan adab karena ia mengajak manusia kepada perbuatan terpuji dan mencegah manusia dari perbuatan keji dan munkar. Sedangkan menurut istilah, adab berarti norma atau perilaku sopan santun kepada orang lain terutama kepada orang yang lebih tua agar pergaulan sesama manusia tetap terjaga dan harmonis yang didasarkan atas aturan agama, terutama agama islam.

Terdapat beberapa dalil tentang adab terhadap orang tua menurut ayat al-Qur’an, di antaranya:

- 1) Q.S al-Isra’ ayat 23-24. Pada surat ini Allah memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk menyembah Allah SWT semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kandungan ayat ini juga menunjukkan betapa kaum muslimin memiliki kedudukan yang sangat tinggi

⁴⁴ Leni Elipta Sari dkk, *Adab Kepada Guru dan Orang Tua; Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak*, EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, Vol. 6, No. 1, Tahun 2020, hlm.. 27.

⁴⁵ Umam B. Karyanto, *Makna Dasar Pendidikan Islam (Kajian Semantik)*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, Tahun 2012, hlm. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibanding dengan kaum yang mempersekutukan Allah SWT. Ayat ini juga menjelaskan tentang ihsan (bakti) kepada orang tua yang diperintahkan agama Islam adalah bersikap sopan kepada keduanya. Ayat tersebut juga menerangkan larangan kepada manusia membentak orang tua, bahkan berkata “ah” saja tidak diperbolehkan. Sehingga Allah menganjurkan untuk manusia berkata dan berbuat yang baik dan mulia terhadap keduanya sesuai dengan adat kebiasaan masyarakat, sehingga mereka merasa senang, serta mencukupi kebutuhan-kebutuhan mereka yang sah dan wajar sesuai kemampuan setiap individu sebagai anak.⁴⁶

- 2) Q.S. al-Baqarah ayat 83. Ayat tersebut menerangkan bahwa perintah beribadah hanya kepada Allah SWT. yang disusul dengan perintah berbakti kepada orang tua. Memang, mengabdikan kepada Allah harus di tempatkan pada tempat yang pertama, karena Dia adalah sumber wujud manusia dan sumber sarana kehidupannya. Setelah itu, baru kepada orang tua yang menjadi perantara bagi kehidupan seseorang serta memeliharanya hingga dapat berdiri sendiri.⁴⁷
- 3) Q.S. Luqman ayat 14-15. Ayat tersebut memiliki pesan yang sangat kukuh untuk segenap umat manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Hal tersebut disebabkan karena sosok itu yang telah mengandung dalam keadaan lemah di atas

⁴⁶ Nufus dkk, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Q.S. Luqman ayat 14 dan Q.S. al-Isra' ayat 23-24*, *DESAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 18, No. 1, Tahun 2017, hlm. 18.

⁴⁷ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran*, (Lentera Hati, Jakarta: 2006), hlm. 247.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan, yakni kelemahan yang berganda dan bertambah-tambah. Lalu dia melahirkan dengan susah payah, kemudian ia memelihara dan menyusukan anaknya setiap saat, bahkan di tengah malam bahkan ketika manusia lain tertidur nyenyak.⁴⁸

b. Pertemanan Terhadap Sebaya

Teman merupakan tempat kita membagi nilai-nilai hidup. Teman menjadi sangat penting bagi seorang remaja. Hal ini mungkin disebabkan karena anak muda lebih ingin menghabiskan waktunya jauh dari keluarga, dan pada usia ini kebutuhan lebih tinggi terhadap dukungan sosial. Pertemanan terjadi karena adanya sifat manusia yang tidak bisa hidup sendiri dan adanya toleransi antar sesama. Pertemanan memiliki peranan yang penting bagi teman sebaya dan sangat berguna untuk kehidupan.

Teman sebaya merupakan suatu kelompok pergaulan individu yang memiliki konformitas dari segi usia, hobi atau kebiasaan lainnya. Ivor Morrish yang dikutip Abu Ahmadi menjelaskan makna dari peer group sebagai ” *a peer is an equal, and a peer group is a group composed of individuals who are equals*”. Jadi teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang cenderung memiliki kesamaan atau kemiripan.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 129.

⁴⁹ Nur Cahaya Nasution, *Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Al-Hikmah: Jurnal Dakwah, Vol. 12, No. 02, Tahun 2018, hlm. 160

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lahirnya teman sebaya selain karena adanya kesamaan usia atau kepekaan sosial ada juga yang dilandasi karena adanya kemiripan hobi, adanya tujuan dalam hidup yang sefrekuensi, memiliki pola pikir yang sejalan, dan bisa juga dikarenakan kuantitas pertemuan.⁵⁰ Pertemanan yang dijalin dengan teman sebaya, menyebabkan munculnya beberapa dorongan yang dapat membantu seseorang untuk lebih bersemangat dalam melakukan atau mengetahui sesuatu.

c. Pertemanan Dengan Orang Yang Lebih Muda

Orang yang lebih muda adalah orang yang berumur lebih muda dari kita seperti anak, adik kandung, adik kelas, dan lain sebagainya. Sebagai seseorang yang lebih tua, kita seharusnya memperlakukannya dengan cara menyayangi orang yang lebih muda, membimbing kepada arah kebaikan, memberikan teladan yang baik, dan memberikan apresiasi atas capaian berharganya.

Adab bergaul dengan yang lebih muda, yang perlu diperhatikan ketika bergaul dengan orang yang lebih muda ialah dengan memberi kasih dan sayang kepada mereka, membimbing mereka dalam hal kebaikan dan berbicaralah dengan lemah lembut dengan penuh kesopanan agar perilaku tersebut dapat ditiru mereka.⁵¹

⁵⁰ Desak Putu Dewi Anggreini dan I Wayan Rudiarta, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial*, Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 01, No. 02, Tahun 2022, hlm. 02

⁵¹ Marnatun dkk, *Optimalisasi Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Pada Peserta Didik*, JOTE: Journal of Teacher Education, Vol. 3, No. 2, Tahun 2022, hlm. 86.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Karakteristik Pertemanan

Karakter yang harus ada ketika menjalin pertemanan diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, pertemanan yang baik dan kekal adalah pertemanan yang terjalin atas ketakwaan dan kecintaan kepada Allah SWT. Menurut Muhammad Quraish Shihab berpendapat bahwa ketika semua orang zalim di dunia ini saling membantu dan berteman akrab, mereka akan menjadi musuh di hari penghakiman karena persahabatan mereka berakar dari ketidakadilan dan dilandasi karena kezaliman yang saling berbuat buruk selama didunia. Ini berlaku untuk semua persahabatan duniawi, kecuali persahabatan yang saleh, yang didasarkan pada ketaatan kepada Tuhan.

Persahabatan yang tidak dilandasi taqwa dan hanya didasarkan pada kepentingan duniawi masing-masing, akan menghasilkan persahabatan yang sementara dan akan menimbulkan perdebatan ketika kematian menghampiri dan semua rahasia akhirat terungkap. Hanya persahabatan yang didasarkan pada kesalehan yang akan bersifat kekal.

Kedua, pertemanan yang mempunyai sifat jujur, amanah dan cerdas, pertemanan yang diridhai oleh Allah adalah pertemanan yang didalamnya terdapat cinta dan kasih sayang karena Allah. saling mencintai, memahami, saling mengenal dan mengerti keadaan temannya. Selalu mensupport, menjadi pelindung untuk temannya dan saling mengasihi karena Allah seperti kecintaan Nabi Ibrahim kepada Allah SWT. Nabi Ibrahim dengan berserah diri kepada Allah. seorang sahabat yang mencintai sahabatnya sampai ke relung hatinya, dan menyayangi temannya dengan tulus. Kata ini awalnya berarti ‘celah’ karena biasanya seorang sahabat adalah dia yang mengetahui rahasia sahabat tidak hanya dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu waktu. Sahabat adalah dia yang tidak peduli siapa Anda, dan selalu mendampingi kemanapun sahabatnya pergi. Nabi Ibrahim adalah seseorang yang hatinya penuh cinta kepada Allah dan Allah juga mencintainya karena sifat-sifat yang ada dalam dirinya. Dan Allah menjadikan Nabi Ibrahim As sebagai *khalilullah* yaitu kekasihnya Allah.⁵²

Ketiga, pertemanan yang saling menasihati dalam kebaikan dan ketaatan. saling mengingatkan dan saling menasihati satu sama lain adalah hal pokok yang harus dilakukan oleh orang yang saling berteman agar terhindar dari segala kerugian maupun keburukan yang akan terjadi. Sebagai manusia tentunya memiliki sifat salah dan khilaf. Disinilah peran dan fungsi sebagai teman yang baik difungsikan yaitu saling menasihati dalam Hal kebaikan dan ketaatan.⁵³

Keempat, Pertemanan yang setia dan saling berkasih sayang. Dalam pertemanan sangat diperlukan yang namanya kasih sayang dan kesetiaan agar pertemanan yang terjalin kekal hingga sampai hari akhir. Dan dalam pertemanan juga diperlukan kepercayaan satu sama lain agar pertemanan yang terjalin tidak terdapat prasangka yang membuat runtuhnya kepercayaan antar sesama teman dekat

D Penelitian Yang Relevan

1. Nurul Fuadi (2009). Disertasi dengan judul *Konsepsi Etika Sosial Dalam Al-Qur'an*. Dalam tulisannya ia mengungkapkan bahwa etika sosial Al-Qur'an sebagai suatu ajaran yang berkaitan dengan moral dituntut untuk selalu teraktualisasi dalam kehidupan masyarakat. Ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan berbagai bentuk aktualisasi etika

⁵² Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbāh: pesan, kesan dan keserasian Al Quran*. Vol 2 (Jakarta : Lentera Hati, 2002) , hlm.. 598

⁵³ *Ibid*, Vol 1, hlm.. 547

sosial, telah terwujud dalam berbagai pengaturan tentang adanya hak dan kewajiban dalam setiap aktivitas sosial manusia. Penelitian ini membahas kosepsi etika pertemanan berdasarkan pada makna semantik dari akar kata *Shahiba* dan *Khalila*.

2. Dede Rodin (2017). Tesis dengan judul *Keadilan Sahabat Dalam Al-Qur'an*. Dalam tulisannya ia menuangkan tentang bagaimana al-Qur'an memandang sahabat nabi SAW. dari segi keadilannya. Para ahli hadis dalam mendefinisikan sahabat cenderung melihat mereka secara positif. Sebaliknya, al-Qur'an tidak hanya merujuk istilah sahabat untuk orang-orang yang berperilaku positif tetapi juga negatif. Oleh karena itu al-Qur'an tidak hanya menyebutkan keberadaan sahabat yang baik, tetapi juga menyebutkan para sahabat yang diklasifikasikan sebagai orang munafik.. Penelitian ini lebih menekankan pada pembahasan tentang tipologi pertemanan berdasarkan makna semantik dari akar kata *Shahiba* dan *Khalila*.
3. Nurhikmah Itsnaini Jufri (2017). Tesis dengan judul *Pertemanan Prespektif Al-Qur'an (Studi Tinjauan Metode Maudu'i)*. Dalam tulisannya ia mengungkapkan bahwa hakikat pertemanan dalam al-Qur'an saling berinteraksi antara satu dan lainnya, baik itu interaksi bersifat fisik atau berupa perhatian, harus ada ikatan yang kuat satu sama lain, mampu menjadi pelindung atau penolong bagi temannya, penuh kasih sayang dan dapat menjadi orang yang khusus/spesial yang mengetahui segala hal tentang temannya, termasuk yang tersembunyi (tempat berbagi rahasia atau masalah). Wujud pertemanan dalam al-Qur'an ada dua, yaitu teman yang mengajak dalam kebaikan dan teman yang mengajak dalam keburukan. Penelitian ini berfokus kepada tipologi pertemanan berdasarkan pada kajian semantik dari akar kata *Shahiba* dan *Khalila*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Nazli Badrul Aini Ramdhani (2022). Skripsi dengan judul *Memilih Pertemanan Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Kata Khalila Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Misbah)*. Dalam tulisannya ia mengungkapkan bahwa kata *Khalila* diulang sebanyak 6 kali yang artinya kekasih, teman, dan teman dekat, kemudian dari tafsir ayat-ayat yang berkaitan dengan kata *khalila* dalam perspektif Quraish Shihab bahwa ciri-ciri teman yang dikatakan *khalil* meliputi persahabatan yang dilandasi ketakwaan dan ketaatan kepada Allah, persahabatan yang saling mencintai, saling mengenal dan saling memahami situasi dan kondisi temannya seperti kecintaan Nabi Ibrahim kepada Allah SWT dan kecintaan para sahabat kepada Rasulullah SAW. Penelitian ini membahas tipologi pertemanan dari makna akar kata *Shahiba* dan *Khalila*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan ilmiah harus dilakukan sesuai dengan prosedur keilmuan yang berlaku, maka disini penulis perlu menetapkan jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian dalam penulisan tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau Hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena atau gejala sosial yang merupakan makna di balik kejadian yang dapat dijadikan pelajaran berharga dari suatu pengembangan konsep teori.⁵⁴

Istilah deskriptif berasal dari bahasa inggris *'to describe'* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal.⁵⁵ Menurut Kirk dan Miller mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁶

Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁵⁷ Selain itu,

⁵⁴ Djam'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.. 02

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.. 03

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.. 04

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm...73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, data sekunder nya adalah sumber data yang penulis peroleh melalui media perantara. Seperti kitab-kitab penunjang yang secara tidak langsung penulis dapatkan, diantaranya buku-buku ataupun literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan pembahasan.⁵⁹

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data di atas (data primer dan data sekunder). Data ini diperoleh dari media yang di kenal seperti ensiklopedia, kamus, aplikasi canggih kamus al-Qur'an dan hadis dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

C Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data

Pendekatan utama (*main approach*) yang disajikan dalam penelitian ini ialah pendekatan ilmu tafsir (*exegetical approach*) bernetode *maudhu'i* (tematik). Batasan dan definisi yang jelas dan rinci mengenai metode tafsir *maudhu'iy* ini baru muncul pada periode belakangan oleh Prof. Dr. Ahmad al-Sayyid al-Kummy, ketua jurusan Tafsir Universitas al-Azhar bersama teman-teman beliau dari para dosen dan para murid dari berbagai perguruan tinggi. Adapun langkah-langkah metode ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara tematik. Dalam penelitian ini masalah yang telah ditetapkan adalah kesamaan arti kata *shahiba* dan *khalila* beserta turunannya secara tekstual yang bermakna teman, namun pada beberapa ayat yang berbeda kata tersebut memiliki makna tersirat secara kontekstual.
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyah dan ayat madaniyah. Dalam

⁵⁹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penelitian ini penelitian telat mengumpulkan dan menetapkan ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat kata *shahiba* beserta turunannya melalui *al-mu'jam al-mufahras* dan *maktabah syamilah*. Ayat-ayat tersebut telah disebutkan pada batasan masalah penelitian.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat al-Qur'an. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengklasifikasian ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat kata *shahiba* beserta turunannya dan *khalila* beserta termnya berdasarkan pada waktu dan sebab turunnya ayat tersebut melalui tela'ah beberapa rujukan yang berkenaan dengan *asbabun nuzul*.
 4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya. Dalam penelitian ini, penelitian akan mengkaji hubungan sebab akibat antara *asbabun nuzul* dan nama surat dalam al-Qur'an sebagai analisa awal untuk mengetahui tipologi makna kata *shahiba* beserta turunannya.
 5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*). Setelah melakukan analisa awal untuk mengetahui tipologi dari makna kata tersebut peneliti akan menyusun outline pembahasan berdasarkan pada teori pertemanan menurut islam.
 6. Melakukan pembahasan dan uraian dengan hadits, bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa hadist tentang *ukuhuwah islamiyah* sebagai pelengkap dari pembahasan tentang tipologi pertemana dalam Islam.

Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik, mengompromikannya atara pengertian yang *'am* dan *khas*, antara *muthlaq* dan *muqayyad*, mengsikronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, dan menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh* sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil analisa tentang tipologi pertemanan menurut islam berdasarkan pada tinjauan pustaka dari beberapa rujukan yang berkenaan dengan *ulumul quran* dan tafsir tematik.⁶⁰

Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Teknik pengumpulan data di atas disebut dengan teknik dokumenter, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisa data

⁶⁰ Suryan A. Jamrah, *Metode Tafsir Maudhu'iy; Suatu Pengantar*, (Raja Grafindo, Jakarta:1994), hlm.. 45-46.

⁶¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2010), hlm.. 181

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dalam penelitian kualitatif deskriptif studi pustaka memiliki beberapa langkah, yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi sebelumnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi data ini berlanjut terus sesudah penelitian, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian dapat dilakukan dalam berbagai jenis seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari ‘arti’ benda-benda mencatat keteraturan,

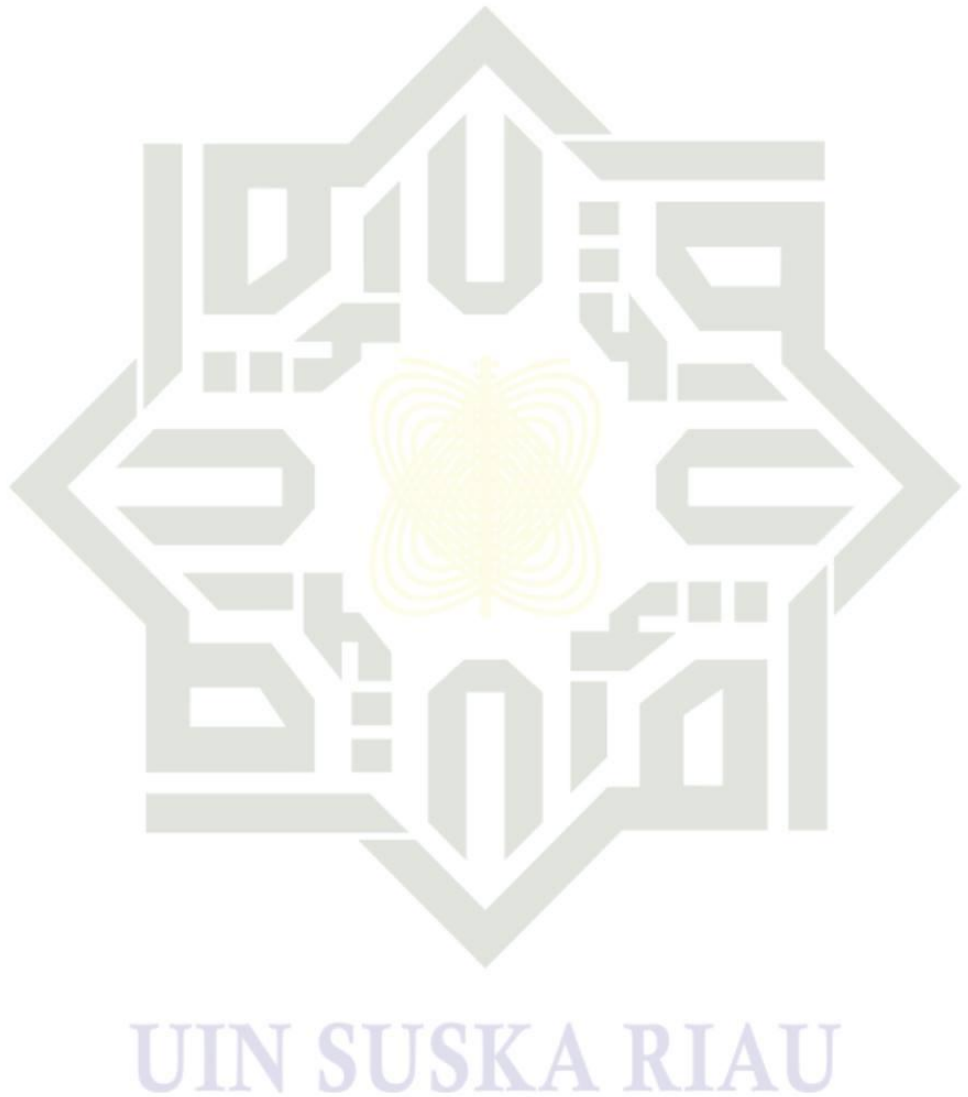
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peka-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang kompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁶²



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Miles & Huberman, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16-19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertemanan dalam islam adalah adanya hubungan yang dibangun di atas cinta antara dua orang atau lebih, hubungan yang saling membantu dengan harta dan jiwa, memaafkan kesalahan mereka, tulus, saling setia, dan saling meringankan beban. Pertemanan memiliki tipe-tipe yang dalam hal ini diuraikan berdasarkan ayat al-Qur'an dan tafsirannya.

1. Kata *Ashhab* yang merupakan term dan turunan dari lafadz *shahiba*, memiliki sambungan kata dengan berbagai bentuk, yaitu : *ashhabu an-naar*, *ashaabu al-jannah*, *ashhabul al-jahim*, *ashhabu as-sabti*, *ashhaabun yad'uunahu*, *ashhabu al-A'raafi*, *ashhabu al-aikati*, *ashhabu al-hijr*, *ashhabu al-kahfi*, *ashhaabu ash-shiraathi*, dan *ashhabu musa*. Kata *ashhab* secara umumnya bermakna golongan, jadi menurut hemat penulis bahwa kata *ashhab* itu bisa bermakna golongan yang baik dan golongan yang buruk tergantung pada kata setelahnya atau sesudahnya. Sebagai contoh menurut al-Baidhawi kata tersebut bermakna peringatan kepada orang-orang yang telah diberi peringatan namun mereka terpedaya dalam kekafiran karena mengikuti syahwat mereka. Menurut Sayyid Qutb kata *ashhabun* itu bermakna orang-orang meninggalkan cahaya Allah, sedangkan Quraish Shihab beliau menafsirkan kata *ashhabunnar* sebagai *thagut* yaitu pertemanan yang mempengaruhi orang-orang beriman menjadi sesat.. Pada kata *ashhabunnar* ini merupakan golongan yang buruk karena kata *ashhab* bersandingan dengan kata *naar* yang berarti neraka. Namun jika kata *ashhab*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersandingan dengan kata *jannah* maka golongan itu termasuk pada golongan yang mendapatkan kebaikan. Penafsiran kata *shaahibah* dari ketiga mufassir sepakat bahwa makna shaahibah itu adalah istri, pendamping wanita. Kata *Yushhabun* menurut Sayyid Qutb dan Quraish Shihab kata tersebut bermakna ‘pelindung’. kata *khalila*, *khullah*, dan *akhilla*’ menurut ketiga mufassir secara umum kata tersebut bermakna teman akrab yakni pertemanan yang meresap kedalam kalbunya, pertemanan yang sangat istimewa seperti Nabi Ibrahim yang diambil Allah untuk menjadi teman Allah dalam artian bahwa pertemanan ini bersifat bathiniyah dan hubungannya langsung kepada Allah SWT.

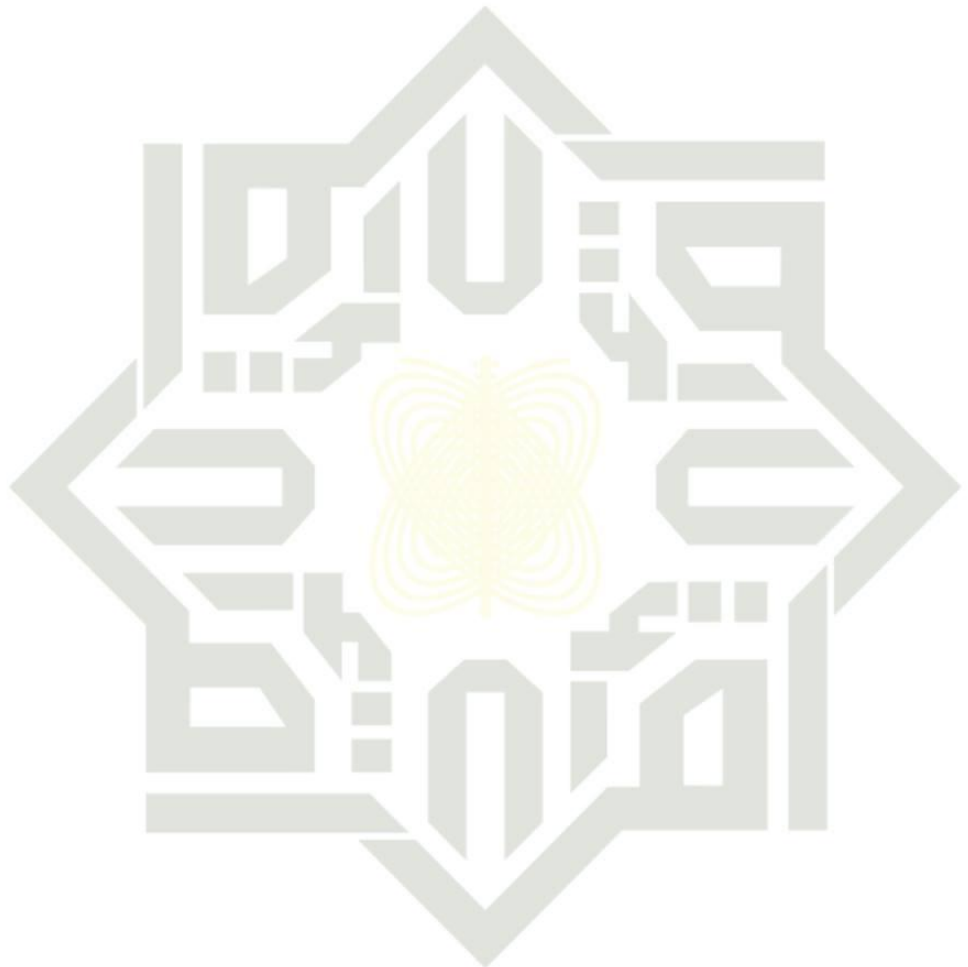
2. Kata *ashhab* memiliki tipe pertemanan sosial dengan yang lebih tua, lebih muda, atau sebaya. Kata *Shaahibun* memiliki tipe pertemanan dengan sifat-sifatnya, yaitu tidak riya dan tidak munafik. Kata *Shaahibah* memiliki tipe pertemanan nilai-nilai kehidupan berumah tangga sesuai dengan syari’at islam. Kata *Yushhabuun* memiliki tipe pertemanan yang menggambarkan pertemanan antara penguasa dan rakyat. Dan kata *khalila* beserta akar-akarnya memiliki tipe pertemanan agama yang bersifat bathiniyah dan hubungannya langsung kepada Allah SWT.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berkenaan dengan tipologi pertemanan dalam al-Qur’an; kajian semantik akar kata *shahiba* dan *khalila*, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada segenap akademisi muslim untuk mengetahui tipologi pertemanan menurut al-Qur’an dan menerapkan dalam menuntut ilmu.

2. Diharapkan kepada segenap ikhwan dan akhwat untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang tipologi pertemanan dalam al-Qur'an melalui majelis-mejaelis ilmu agar tetap istiqoman berada di jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an dan Terjemah, Kementrian Agama Republik Indonesia, Surakarta :ZiyadQuran, 2014
- Al-Dzahabi, Muhammad Husein, *at-Tafsir wa al-Mufasssirin*, Kuwait: Dar an-Nawadhir, 2010.
- Al-Imad bin al-Faris bin al-Zakariyyah al-Qazwaini al-Razi, Abu al-Husain., *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz III, Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- Andi Setiawan, Muhammad., *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik dengan Bimbingan Teman Sebaya Berbasis Nilai-Nilai Huma Betang*, JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Anwar, Mauluddin, *Cahaya Cinta dan Canda M. Quraisy Shihab*, Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- Akbar, Ali., *Membalik Sejarah Pengumpulan dan Penulisan al-Qur'an*, Jurnal Ushuluddin Vol. XII No I, Pekanbaru : Pusaka Riau, 2008.
- Al-Hanif, Abu Rifqi., *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang, 2000.
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fatah, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Quran*, Solo: Intermedia, 2001.
- Anshori, *Ulumul Quran (Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, Jakarta: Rajawali Press, 2003
- Asyandikayani. *Pergeseran Hubungan Koordinasi dan Subordinasi Antarklausa dalam Bahasa Jawa (Pendekatan Tipologi Sintaksis)*, Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS), 2019.
- Akunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- asSalma, Abu Abdurrahman., Terj. M. Yaniyullah, *Berbagi Cinta dengan Para Sufi: Etika Persahabatan Orang-Orang 'Arif*, Hikmah, Jakarta, 2002.
- B Karyanto, Umam., *Makna Dasar Pendidikan Islam (Kajian Semantik)*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 9, No. 2, 2012.
- Bedan, Nasruddin, *Metode Penafsiran Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip di dalam al-Qur'an*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Offset, 1998.
- Cahaya Nasution, Nur., *Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Al-Hikmah: Jurnal Dakwah, Vol. 12, No. 02, 2018.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ruben, Brend., *Communication and Human Behaviour*, Terj. Ibnu Hamad, Komunikasi dan Perilaku Manusia, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.
- Epta Sari, Leni., *Adab Kepada Guru dan Orang Tua; Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak*, EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Faisal, Gun., *Tipologi Pintu Rumah Tradisional Dusun Pucung Situs Manusia Purba Sangiran*, Langkau Betang: Jurnal Asitektur, Vol. 1, No.2, 2014.
- Fu'ad 'Abdul Baqi, Muhammad., *Mu'zam al-mufahras li al-Fazh al-Qur'an al-Karim*, Kairo: Dar al-Hadits, 2007.
- Ghani, Abdul, *Konparasi Tafsir Mafatih al-Ghaib dan Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta;wil tentang Musyawarah Q.S. Ali Imran ayat 159*, Relaj: Jumal Agama, Pendidikan, dan Sosial, Vol. 5, No. 1, 2023
- Ghofur, Saiful Amin, *Profil Para Mufasssir al-Qur'an*, Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008
- Hasan, Ali, *Sejarah dan Metodologi tafsir*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1994.
- Hasan Al-Mas'udi, Hafidl., *Taisirul KHallaq Fi Ilmi Akhlaq*, Terj. Haidar Muhammad Asis, Ampel Mulia: Surabaya.
- Hidayat, Nuim, *Sayyid Qutbh Biografi dan kejernihan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa., *Departemen Pendidikan dan kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Iqbal, Muhammad, *Metode Tafsir Maudhu'iy*, Jakarta: rajagrafindo Persada, 1994.
- J Moleong, Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kardi, *Tipologi Integrasi Ilmu Agama dalam Pemikiran Islam Kontemporer*, JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 1, 2022.
- Khamimi, Ahmad Rizkan, *Sayyid Qutbh dan Perubahan Islamnya*, Jurnal Kontempolasi, Vol. 7, No. 2, tahun 2010
- Ling, Jon., *Urban Design; a Typology of Procedures and Products*, Architectural Press, Burlington, 2022.
- Marnatun, *Optimalisasi Peran Guru PAI dalam Menanggulangi Pergaulan Bebas Pada Peserta Didik*, JOTE: Journal of Teacher Education, Vol. 3, No. 2, 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

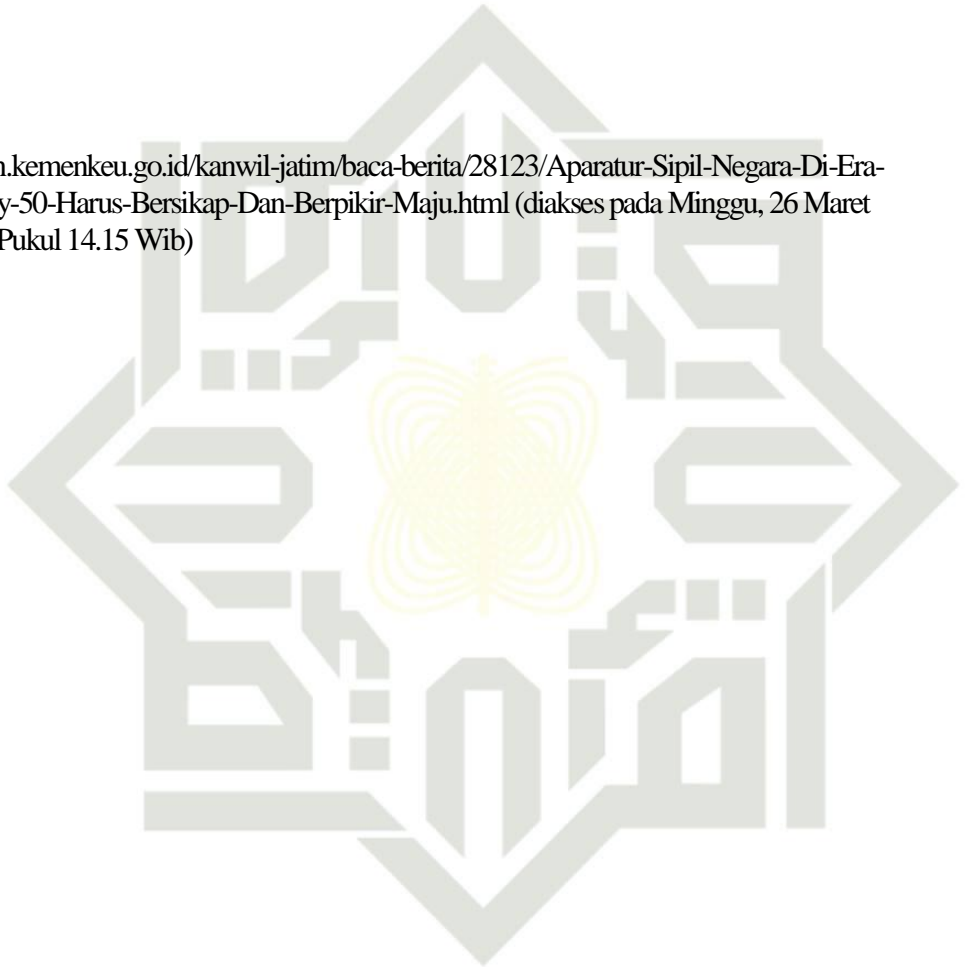
Saadiah Sukmadinata, Nana., *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Umriyati, Mirsa., *Prioritas Aspek-Aspek Tipologi Linguistik Pada Pemetaan Masalah-Masalah Kebahasaan*, Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 2, 2015.

Umumu Kaltsum, Lilik., *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, Ciputat: UIN Press, 2015.

Website :

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jatim/baca-berita/28123/Aparatur-Sipil-Negara-Di-Era-Society-50-Harus-Bersikap-Dan-Berpikir-Maju.html> (diakses pada Minggu, 26 Maret 2023 Pukul 14.15 Wib)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



el-Usrah
Jurnal Hukum Keluarga

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
19132	—	ART	Afaris	UNTITLED	Incomplete DELETE
19133	07-11	ART	Afaris, Jamal Magfirah	TIPOLOGI PERFEKSIAN-PERSPEKTIF AL-QURAN (KHJIAN SEVANTIK...	Awaiting assignment

1 - 2 of 2 items

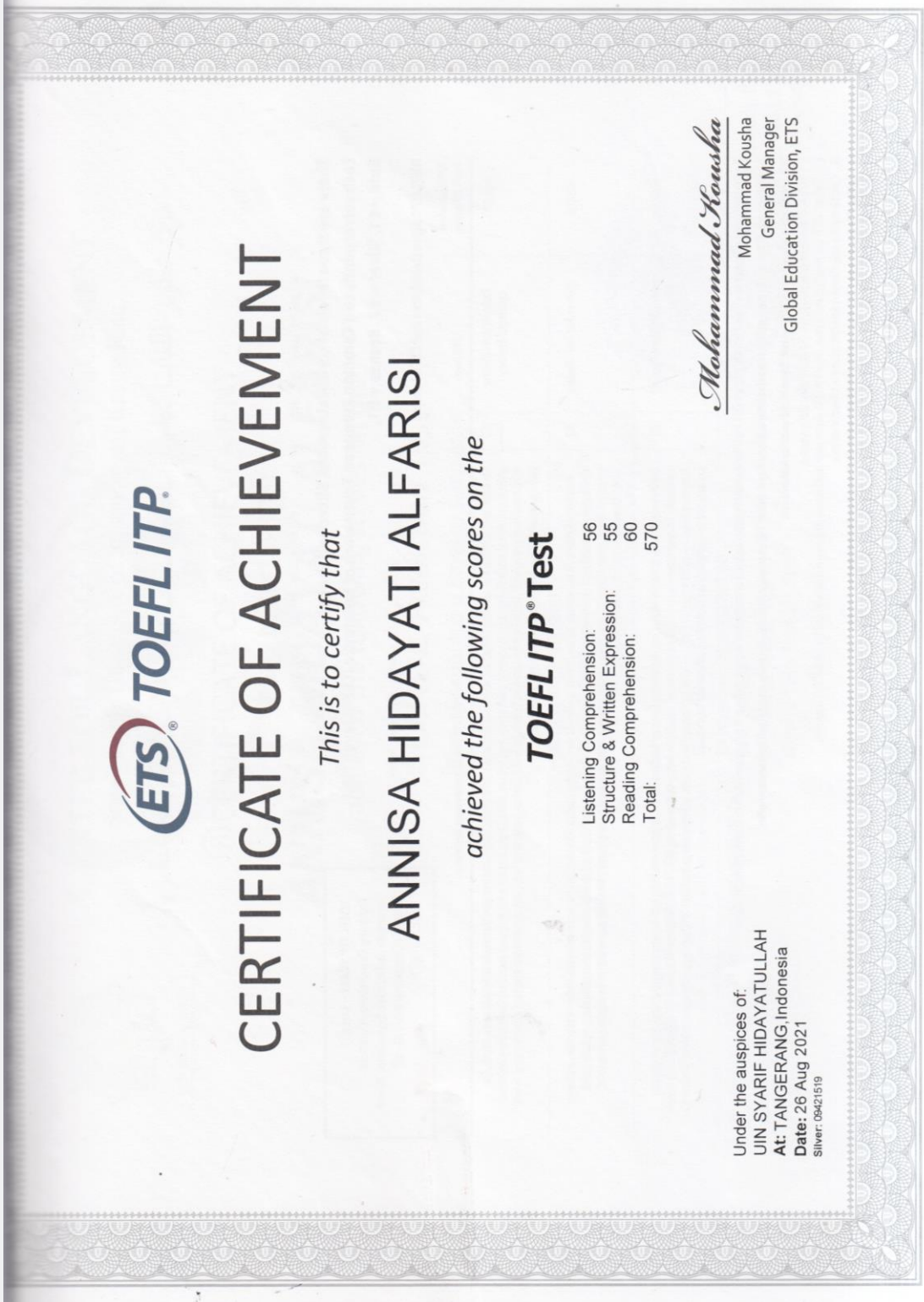
Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

- Editorial Team
- Reviewers
- Focus And Scope
- Author Guidelines
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Online Submissions
- Indexing
- Journal Statistics [Activate Win](#)
- Contact [Go to Settings to](#)

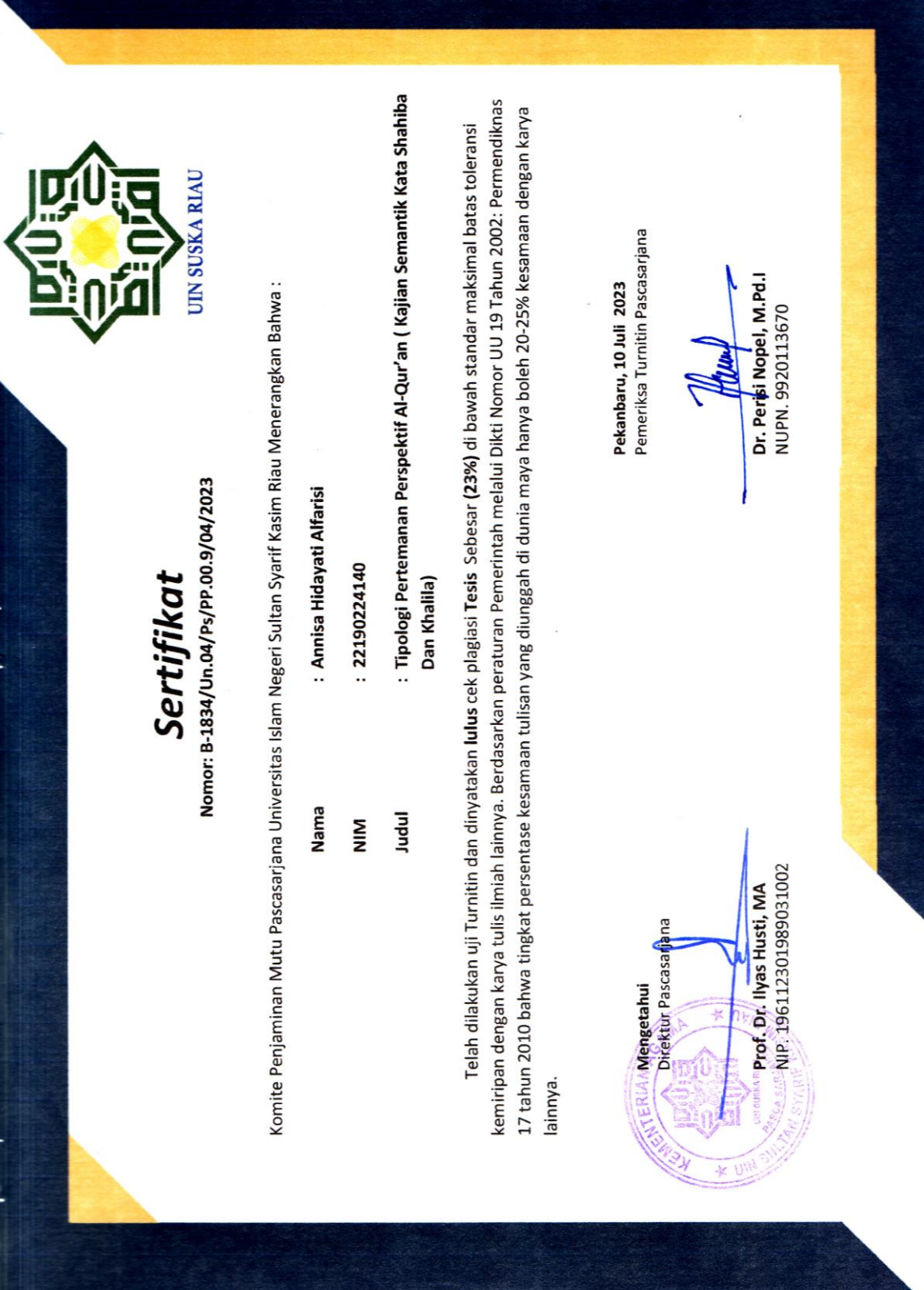
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

ANNISA HIDAYATI ALFARISI

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 51
Structure & Written Expressions : 52
Reading Comprehension : 44
Overall Score : 490

Expired Date: June 20, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261656566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.pb.uinsuska.ac.id

BRONZE: 04.04.2708.72.2.000177

Date of Birth: June 08, 1999

ID Number: 22190224140

Sex: Female

Test Form: Online Test

Date of Test: June 20, 2023



Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : S-2019/Un.04/Ps/PP.00.9/06/2023
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Kepada Yth.

1. Dr. Khairunnas Jamal. MA (Pembimbing Utama)
2. Dr. Maghfiroh. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Annisa Hidayati Alfarisi
NIM : 22190224140
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Hukum Keluarga
Semester : IV (Empat)
Judul Tesis : Tipologi Pertemanan Perspektif Al- Qur'an (Kajian Semantik Kata Shahiba Dan Khalila)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian etelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : ANNISA HIDAYATI ALFARISI
 NIM : 221902291A0
 PRODI : HUKUM KELUARGA
 KONSENTRASI : TAFSIH HADIST

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	27/juni 2023	Formulasi konsep Aulawiyah dalam penerapan	M. Muhsin	
2		Wasiat wajibah dalam perundang-Undangan di Indonesia	Afwan	
3				
4	27/juni 2023	Kontekstualisasi Kata Summun, Bukmun, Umyun	M. Muhtarom	
5		di dalam Al-Quran	Syarif	
6				
7	27/juni 2023	Interpretasi Surah An-Nahl Ayat 94-96 perihal	Ardian	
8		Larangan mengkhianati sumpah (pendekatan Makna Cum Masa)		
9				
10	10/juli 2023	Paha Sebagai Awar dalam Tinjauan Hadist (studi	Fadli Azmi	
11		komparatif antara Imam Al-syuceni dengan Syekh Al-utwimin)	22190214B5E	
12				
13	10/juli 2023	Tipologi Pidwah Nabi Musa Alaihissalam Perspektif	Ahmad Rizki	
14		Al-Gur'ān Kariin Tafsiir Jemutik)	Daulay	
15			22190219716	

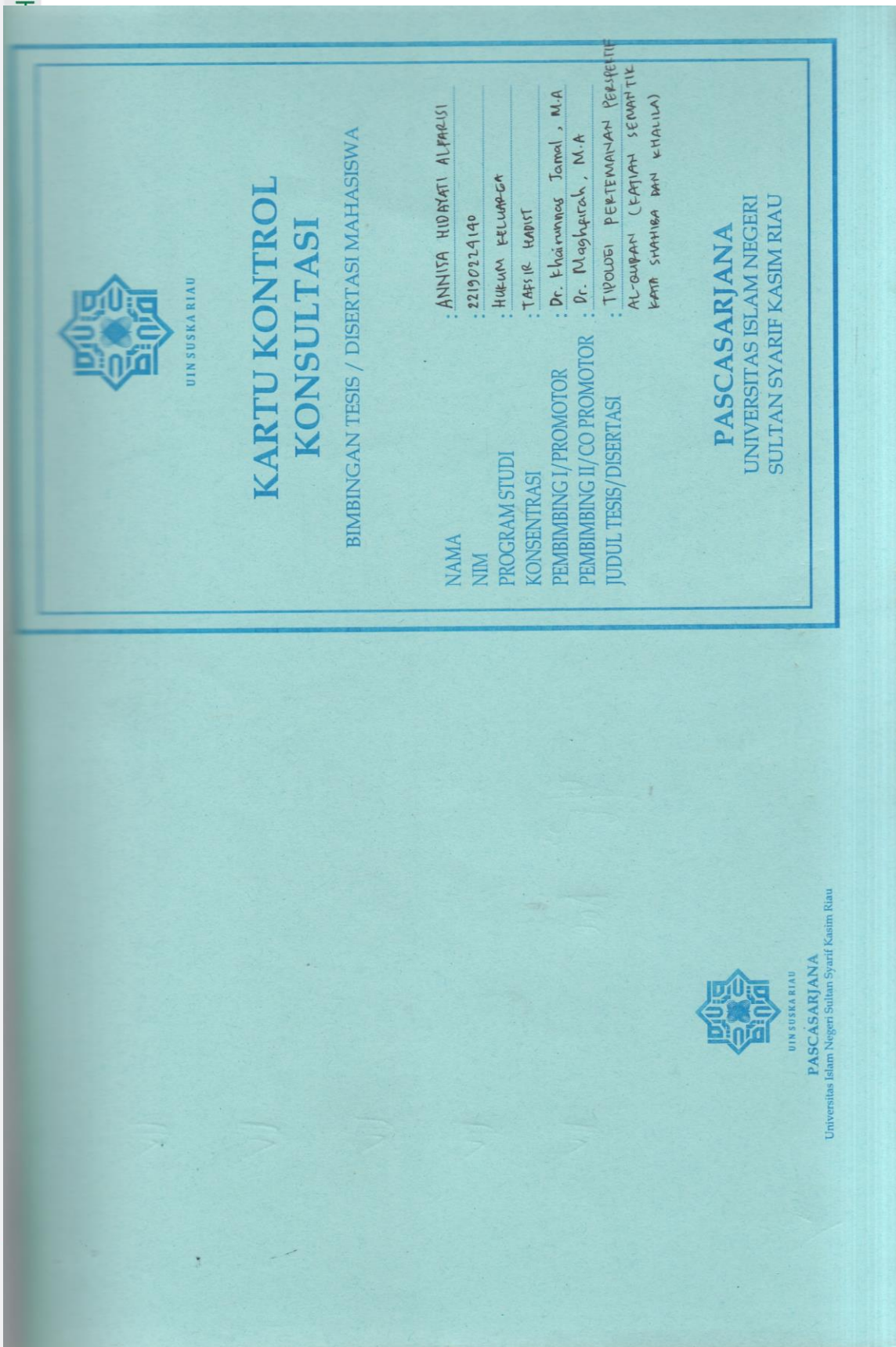
Pekanbaru, 10 Juli 2023
Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- VB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	21/06-23	Latar belakang		
2.	23/06-23	Rumusan masalah		
3.	26/06-23	Bab IV Penyajian data		
4.	27/06	Bab V Analisis data		
5.	4/7-23	Acc.		
6.				

Pekanbaru, 09 Juli 2023

Pembimbing II/Promotor

Catatan:
*coret yang tidak perlu

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	21/06-23	Latar belakang & Rumusan Masalah		
2.	22/06-23	Penulisan footnote		
3.	23/06-23	Bab IV Penyajian data		
4.	26/06	Bab V Analisis Penafiran		
5.	04/7-23	Analisis Kesimpulan		
6.	05/7-23	Acc		

Pekanbaru, 05 Juli 2023

Pembimbing I/Promotor

Catatan:
*coret yang tidak perlu